

**KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN ALUMNI SEKOLAH DASAR  
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) KELAS VII  
HIDAYATUL INSAN FII TA'LIMIDDIN  
PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

**TONI ASMURI**  
**NIM. 100 111 1459**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 1439 H/2017 M**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

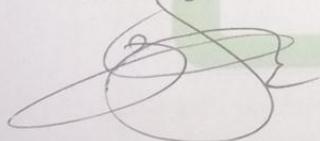
JUDUL : KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
ALUMNI SEKOLAH DASAR DI MADRASAH  
TSANAWIYAH (MTs) KELAS VII HIDAYATUL  
INSAN FII TA'LIMIDDIN PALANGKA RAYA

NAMA : TONI ASMURI  
NIM : 100 111 1459  
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
JURUSAN : Tarbiyah  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk  
disidangkan oleh Tim Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Palangka Raya.

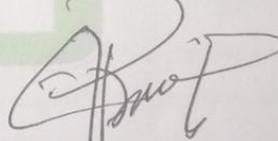
Palangka Raya, Agustus 2017

Pembimbing I,



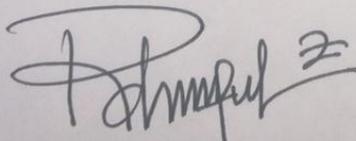
Drs. ASMAIL AZMY, M.Fil.I  
NIP. 19560902 199203 1 001

Pembimbing II,



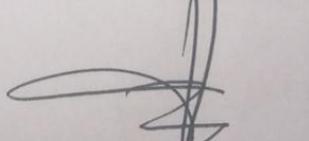
Drs. ROFI'L, M. Ag  
NIP. 19660705 199403 1010

Mengetahui:  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd  
NIP. 19671003 199303 2 001

Ketua jurusan Tarbiyah,



JASIAH, M.Pd  
NIP. 19680912 199802 2 002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi  
Saudara TONI ASMURI

Palangka Raya, Oktober 2017

Yth, Kepada  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
IAIN Palangka Raya  
Di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

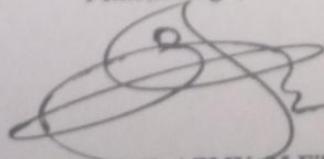
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan  
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

NAMA : TONI ASMURI  
NIM : 100 111 1459  
JUDUL : KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN ALUMNI  
SEKOLAH DASAR DI MADRASAH TSANAWIYAH  
(MTs) KELAS VII HIDAYATUL INSAN FII  
TA'LIMIDDIN PALANGKA RAYA

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas  
perhatiannya diucapkan terima kasih.

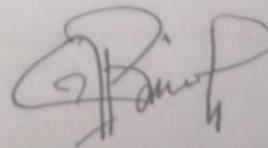
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



Drs. ASMATI AZMY, M.Fil.I  
NIP. 19560902 199203 1 001

Pembimbing II,



Drs. ROFI'L, M. Ag  
NIP. 19660705 199403 1010

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN ALUMNI SEKOLAH DASAR DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) KELAS VII HIDAYATUL INSAN FII TA'LIMIDDIN PALANGKA RAYA** oleh **TONI ASMURI NIM. 100 111 1459** telah dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : **Selasa**  
Tanggal : **07 November 2017 M**  
**18 Safar 1439 H**

Palangka Raya, 10 November 2017

Tim Penguji:

1. **Ali Iskandar, M.Pd**  
Ketua Sidang/Anggota

(.....)

2. **Ajahari, M.Ag**  
Anggota

(.....)

3. **Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I**  
Anggota

(.....)

4. **Drs. Rofi'i, M. Ag**  
Sekretaris/Anggota

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Palangka Raya



**Drs. Fahmi, M.Pd**  
NIP. 19610520 199903 1 003

**Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Alumni Sekolah Dasar di Madrasah  
Tsanawiyah (MTs) Kelas VII Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin  
Palangka Raya**

**ABSTRAK**

Latar belakang dalam skripsi ini berawal dari kurang materi pendidikan agama di Sekolah Dasar (SD) dibanding di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sedangkan pendidikan agama sangatlah utama. Bagi orang tua pendidikan agama menjadi kewajiban menanamkan kepada anak sebagai wujud tanggung jawab di akhirat. Salah satu pendidikan agama tersebut adalah pengetahuan dan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Terkait dengan 2 masalah ini peneliti tertarik mengkaji tentang “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Alumni Sekolah Dasar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII alumni SD di MTs. Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya? 2) Bagaimana kemampuan menulis al-Qur'an siswa kelas VII alumni SD di MTs. Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya? dengan tujuan untuk : 1) Mendeskripsikan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII alumni SD di MTs. Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya, 2). Untuk Mendeskripsikan kemampuan menulis al-Qur'an siswa kelas VII alumni SD di MTs. Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.

Metodologi penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan statistik sederhana, tempat penelitian dilakukan di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 76 orang dari 3 ruang kelas, dan sampel penelitian ini yaitu siswa yang memiliki latar belakang alumni SD yang berjumlah 37. Teknik pengumpulan data tes kemampuan, dokumentasi. Teknik analisa data yaitu *editing, coding, tabulating* dan *analyzing*.

Adapun hasil penelitian ini yaitu : 1) Kemampuan membaca pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Kota Palangka Raya yaitu 6 orang atau sebesar 16,2 % pada kategori mampu, 6 orang atau sebesar 16,2 % pada kategori cukup dan 25 orang atau sebesar 67,4 % pada kategori kurang. Dengan ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah dasar (SD) adalah kurang atau masih rendah kemampuan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dalam tajwid. 2) Kemampuan pada siswa menulis al-Qur'an atau huruf hijaiyah diketahui 6 orang atau sebesar 16,2 % pada kategori mampu, 16 orang atau sebesar 43,2 %, pada kategori cukup dan 15 orang atau sebesar 40,6 % pada kategori kurang. Dengan ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis al-Qur'an atau huruf hijaiyah yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah dasar (SD) juga masih kurang atau rendah.

*Kata Kunci : Kemampuan, Membaca, Menulis*

## **The Al-Qur'an Reading and Writing Ability of Elementary School Alumni at Grade VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya**

### **ABSTRACT**

Background of this study was originated from the lack of religious education materials in Elementary School compared to Madrasah Ibtidaiyah (MI). While religious education was very important. Religious education becomes an obligation for parents to train the child as an obligation form in the afterlife. One of religious education is the knowledge and ability of reading and writing the Qur'an. Related to two problems, the researcher interested to study about "The Al-Qur'an Reading and Writing Ability of Elementary School Alumni at Grade VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya". The problems of this study were: 1) how is the Al-Qur'an reading ability of elementary school alumni at grade VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya? 2) how is the Al-Qur'an writing ability of elementary alumni at grade VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya? The aims of this study were: 1) to describe the Al-Qur'an reading ability of elementary school alumni at grade VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya, 2) to describe the Al-Qur'an writing ability of elementary school alumni at grade VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.

Research method of this study was quantitative. It was used simple statistic. The location of this study was MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin. The population of this study was grade VII which numbered 76 students from 3 classes, and the research sample was 37 elementary school alumni. The data collection techniques were ability test, documentation. The data analyses were editing, coding, tabulating and analyzing.

The result of this study were: 1) The Al-Qur'an Reading ability of Elementary School alumni at grade VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya were 6 students or 16.2% was included into capable category, 6 students or 16.2% was included into medium category and 25 students or 67.4% was included into less category. It was known that the primary school educational background of the students has an influence on the reading ability of the Qur'an, namely the lack of religious materials which they received in public school to ability to read the Qur'an properly and correctly in accordance with the provisions in tajwid. 2) The Al-Qur'an Writing ability or hijaiyah letters were recognized by 6 students or 16.2% was included into medium category, 16 students or 43.2% was included into medium category and 15 students or 40.6% was included into less category.

**Keywords** : *Ability , Reading, Writing*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad *Shalallahu A'laihi Wassalam*.

Penulisan skripsi ini banyak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS. Pelu, SH., MH selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Drs. Fahmi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan dukungan moril untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Jasiah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Islam IAIN Palangka Raya yang juga memberikan dukungan moril untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan perbaikan dalam penulisan skripsi, motivasi, bimbingan dan saran yang membangun untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.

5. Bapak Drs. Rofi'i, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan perbaikan dalam penulisan skripsi, motivasi, bimbingan dan saran yang membangun untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
6. Pengurus Lembaga Pendidikan Islam MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Kota Palangka Raya.
7. Seluruh unsur akademik IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses pendidikan di IAIN Palangka Raya.
8. Seluruh dosen khususnya bagi dosen-dosen fakultas Tarbiyah yang telah menyalurkan ilmunya dan mudah-mudahan akan memberikan keberkahan dalam kehidupan nantinya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam penyusunan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian bisa diselesaikan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan doa dan perhatiannya.

Palangka Raya, Agustus 2017  
Penulis,

**TONI ASMURI**  
**NIM. 100 111 1459**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TONI ASMURI  
NIM : 100 111 1459  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “**KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN ALUMNI SEKOLAH DASAR DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) KELAS VII HIDAYATUL INSAN FII TA’LIMIDDIN PALANGKA RAYA**”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.



Palangka Raya, Agustus 2017

Penulis,



**TONI ASMURI**  
**NIM. 100 111 1459**

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-‘Alaq [96] : 1-5)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Alwah, Bandung: 2001, h.1069.

## **PERSEMBAHAN**

*Ya Allah,*

*Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku Segala Puji bagi Mu ya Allah,*

*Salawat dan salam selalu tercurah keharibaan junjungan kita RASULULLAH MUHAMMAD SHALLALLAHU 'ALAIHI WASSALAM, yang telah membawa semua umat kezaman yang penuh dengan cahaya keilmuan.*

*Teruntuk ORANGTUA TERCINTA Ayahanda MAR'IE Dan Ibunda DARMIYAH, Terimakasih... kepada dua orang Malaikat ulun, atas segala yang telah abah mama berikan kepada ulun, terimalah persembahan kecil ulun yang tidak akan pernah mampu membalas kasih sayang, pengorbanan, air mata dan doa yang selalu abah mama persembahkan kepada ulun.*

*Teruntukmu ISTRI DAN ANAK PUJAAAN HATIKU, RENNY RAHMAN & SYADIRA ANANDA ASMURI yang selalu dirahmati Allah, Terima kasih istriku atas segala kesabaran, perhatian dan kasih sayang selama ini yang begitu besar yang selalu mendukung apapun keputusan dan cita-cita ku. Semoga engkau selalu diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat, Aamiin aamiin ya rabbal alamin... Bagiku kalian adalah anugerah ALLAH yang paling indah yang nilainya tiada tara...*

*Untuk semua teman seperjuanganku, terimakasih sudah jadikan hari-hariku lebih berwarna, kalian adalah teman sekaligus guru bagiku, mengajarkan ku banyak hal, terimakasih untuk kalian semua, perjalanan kita masih panjang...*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ix
MOTTO .....	x
PERSEMBAHAN .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
PEDOMAN TRANSLATE ARAB-LATIN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan / Sebelumnya .....	7
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Definisi Operasional .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II KAJIAN TEORI .....	13
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Pengertian Kemampuan .....	13
2. Pengertian Membaca Al-Qur'an .....	15
3. Metode Membaca Al-Qur'an.....	20

B. Konsep dan Pengukuran .....	34
1. Indikator Membaca Al-Qur'an .....	35
2. Indikator Menulis al-Qur'an (Arab) .....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Metode Penelitian .....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
1. Waktu Penelitian .....	38
2. Tempat Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Tes .....	40
2. Teknik Dokumentasi .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	42
1. Tes lisan .....	43
2. Tes tertulis .....	46
F. Teknik Analisa Data .....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	51
1. Sejarah berdirinya MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin	
2. Profil MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin .....	52
3. Data tenaga kependidikan MTs Hidayatul Insan Fii	
Ta'limiddin.....	53
4. Data siswa MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin.....	55
5. Kurikulum MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin.....	55
B. HASIL PENELITIAN .....	58
1. Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII Alumni	
SD di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin.....	58
a. Kefasihan Membaca Huruf Hijaiyah .....	59

b.	Kefasihan membaca ayat al-Qur'an sesuai kaidah hukum <i>Mad T{abi'i</i> atau <i>mad as}li</i> .....	60
c.	Kefasihan membaca hukum bacaan <i>nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> .....	61
d.	Kefasihan membaca hukum bacaan <i>qalqalah</i> .....	66
2.	Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII Alumni Sekolah Dasar (SD) di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.....	68
a.	Kaidah Menulis Huruf Hijayah Tunggal .....	69
b.	Kaidah Menulis Huruf Hijaiyah Sambung .....	69
c.	Menulis ayat secara lengkap .....	71
C.	PEMBAHASAN .....	72
1.	Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII Alumni Sekolah Dasar (SD) di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.....	72
a.	Kefasihan Membaca Makhrijul Huruf .....	72
b.	Kefasihan membaca kaidah hukum mad <i>t}abii</i> atau <i>mad as}li</i> .....	73
c.	Kefasihan membaca kaidah tajwid hukum bacaan <i>nun sukun</i> dan <i>tanwin</i> yang meliputi hukum bacaan <i>iz}har</i> , <i>idgam bigunnah</i> , <i>idgam bila gunnah</i> , <i>ikhfa</i> dan <i>iqlab</i> ..	74
d.	Kefasihan membaca kaidah hukum bacaan <i>qalqalah</i> ....	77
2.	Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII Alumni Sekolah Dasar (SD) di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.....	79
BAB V	PENUTUP.....	84
A.	Kesimpulan .....	84
B.	Saran .....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Cara Menulis Huruf Hijaiyah .....	31
Tabel 3.1	Data Siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	39
Tabel 3.2	Data Sample Penelitian .....	40
Tabel 4.1	Periodesasi Kepemimpinan MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya .....	52
Tabel 4.2	Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin .....	53
Tabel 4.3	Data Siswa MTs Hidayatul Insan Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017 .....	55
Tabel 4.4	Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya .....	57
Tabel 4.5	Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah .....	59
Tabel 4.6	Data Tes Kemampuan Membaca ayat Yang Mengandung <i>Hukum Mad T{abi'i</i> Atau <i>Mad as}li</i> .....	60
Tabel 4.7	Data Tes Membaca Ayat yang Mengandung Hukum Bacaan <i>Iz}har</i> .....	61
Tabel 4.8	Data Tes Membaca Ayat Yang Mengandung Hukum Bacaan <i>Idgam Bigunnah</i> .....	62
Tabel 4.9	Data Tes Membaca Ayat Yang Mengandung Hukum Bacaan <i>Idgam Bila Gunnah</i> .....	63
Tabel 4.10	Data Tes Membaca Ayat yang Mengandung Hukum Bacaan <i>Ikhfa</i> .....	64
Tabel 4.11	Data Tes Membaca Ayat Yang Mengandung Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> .....	65
Tabel 4.12	Data Tes Membaca Ayat Yang Mengandung Hukum Bacaan <i>Qalqalah Qubra</i> .....	66
Tabel 4.13	Data Tes Membaca Ayat yang Mengandung Hukum Bacaan <i>Qalqalah Sugra</i> .....	67

Tabel 4.14	Data Hasil Tes Tertulis Huruf Hijaiyah Tunggal.....	69
Tabel 4.15	Data Hasil Tes Tertulis Huruf Hijaiyah Sambung.....	70
Tabel 4.16	Data Hasil Tes Tertulis Huruf Ayat Lengkap .....	71
Tabel 4.17	Data Rekapitulasi Tes Membaca Hukum Bacaan <i>Nun Sukun</i> Atau <i>Tanwin</i> .....	75
Tabel 4.18	Data Rekapitulasi Tes Membaca Hukum Bacaan <i>Qalqalah</i> .....	77
Tabel 4.19	Rekapitulasi Data Tes Kemampuan Menulis Pada Siswa Kelas VII Alumni Sekolah Dasar (SD) di MTs Hidayatul Insan.....	79

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/ 1987 dan 0534/b/ U1987 tanggal 22 Januari 1998.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	e

### B. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>karama{&gt;h al aulia</i>
---------------	---------	------------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

### C. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ِ	Dammah	Ditulis	U

### D. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	a
جاهلية	Ditulis	j{a>hiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	a>
يسعي	Ditulis	Yas'i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	i>
كريم	Ditulis	Kari>m
Dammah + wawu mati	Ditulis	u>
فروض	Ditulis	Fu>ru>q

### E. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au Qaulun

### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### G. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	al-Qurān
القياس	ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama&gt;'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوياًللفروض	ditulis	<i>Žawí al-fuřu</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok pendukung kehidupan. Dalam dunia pendidikan harus didukung oleh sarana dan prasarana, baik pengajar maupun alat penunjang belajar yang lain. Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan upaya atau usaha dari seseorang guru di dalam memajukan pendidikan. Upaya guru dalam hal meningkatkan kualitas peserta didik sangat berdampak kepada mutu pendidikan, karena indikator suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya, semakin tinggi sumber daya manusianya maka semakin tinggi tingkat pendidikannya demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu indikator tersebut ditentukan oleh upaya atau usaha dari guru tersebut. Dalam usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas daripada upaya guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mereka.

Pembelajaran al-Qur'an sebenarnya tidak hanya menjadi tugas guru di sekolah, tetapi menjadi tugas setiap mu'min. Orang mu'min yang percaya dengan kitabullah yaitu al-Qur'an yang menjadi pedoman umat muslim. Agar para siswa khususnya siswa Sekolah Dasar dapat memahami isi al-Qur'an, maka salah satu caranya adalah dengan mampu membacanya.

Manusia lahir ke dunia telah di bekali oleh Allah SWT dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah akal. Dengan akal manusia berpikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanifestasikan kemampuan akal itu, maka diperlukan pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW dengan perintah Iqra' (*bacalah*) sebagian firman Allah yang tertera dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Depag RI, 2001: 1069)

Melaksanakan pendidikan dan pengajaran al-Qur'an adalah amalan ibadah kepada Allah swt. Orang tua yang mengajar anak membaca al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak atau kewajiban terhadap anak, yaitu hak dan kewajiban untuk memelihara anak agar terhindar dari api neraka. Mengingat pentingnya al-Qur'an bagi orang yang beriman, maka al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam harus dipelajari, dipahami, dihayati maknanya dan kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa kewajiban tersebut di atas, maka dalam membaca dan menulis al-Qur'an merupakan salah satu kewajiban yang harus diikuti seorang yang beriman. Di dalam membacanya harus sesuai dengan tuntutan dan kaidah yang berlaku. Menulis al-Qur'an juga harus sesuai dengan

aturan yang sudah ditentukan. Anjuran menulis ini ditegaskan pada surah al-Qalam ayat 1 :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya : “Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis”. (Depag RI, 2001 : 950)

Al-Qur’an diberi nama al-Kitab yang berarti “tulisan yang tercatat dalam lembaran”. Tersirat dari sini pentingnya menulis disamping membaca. Kata “al-Qur’an” menyeru mereka untuk menulis. Atas dasar al-Qur’an menggunakan Bahasa Arab, maka kegiatan tulis menulis yang amat ditekankan adalah tulis menulis huruf-huruf Arab (huruf hijaiyah) sebagai bahasa al-Qur’an, bahasa penduduk surga dan bahasa Rasulullah SAW.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD pada materi pembelajaran al-Qur’an bertujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Juga, untuk mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. Tujuan tersebut, akan bisa terwujud apabila dasar pembelajaran al-Qur’an itu sendiri sudah baik dan benar.

Guru Pendidikan Agama Islam SD merupakan figur atau tokoh utama di sekolah yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang pendidikan agama Islam yang meliputi tujuh unsur pokok yaitu ; keimanan, ibadah, al-Qur'an, akhlak, syariah, muamalah dan tarikh sehingga mereka (peserta didik) meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Di dalam hal ini pada materi membaca dan menulis al-Quran Belajar membaca al-Qur'an merupakan suatu tahapan yang seharusnya ditempuh oleh seorang Muslim dalam rangka memenuhi perintah Allah dan Rasul-Nya. Untuk itu, sudah seharusnya jika seorang Muslim mempunyai kewajiban-kewajiban khusus untuk menjaga keutuhan al-Qur'an itu. Adapun kewajiban tersebut adalah:

- a. Membacanya, sesuai dengan tuntunan ilmu *tajwid*.
- b. Memahaminya, sesuai dengan tuntunan kaidah *tafsiriyah*, *ushuliyah* dan sebagainya.
- c. Menghayati, sesuai dengan tuntunan ilmu batin, sehingga penghayatan itu menjadi pengamalan yang saleh, terbebas dari belenggu riya, sombong dan sebagainya.
- d. Mengamalkannya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dari al-Qur'an secara langsung maupun penjabaran Nabi Muhammad saw. melalui sunahnya.

e. Mendakwahnya, yaitu menyampaikan kepada orang lain yang dirasa belum mengerti, walaupun seayat; dan dalam mendakwahkan itu jangan dinilai secara ekonomi (material), jika diberi upah, maka mau mendakwahkan. Tetapi, nilailah dengan keikhlasan dalam arti, jika diberi imbalan, mau menerima untuk kepentingan sarana ibadahnya, dan jika tidak diberi, maka tidak apa-apa. (Abdul Mujib Ismail & Maria Ulfah Nawawi, 1995: 1)

Menulis al-Quran di Sekolah Dasar anak diharapkan mempunyai kemampuan menulis (*kitabah*) aksara al-Qur'an dengan baik dan benar baik dengan cara imla 'dikte' atau setidaknya dengan cara menyalin (naskah) dari *mushaf*. Cara menulis al-Qur'an setiap bahasa mempunyai tatanan dalam pola kalimat yang berbeda dan unik, begitu juga dengan bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai tatanan yang sangat kompleks dan unik, sehingga bahasa Arab adalah bahasa yang mempunyai nilai makna yang tinggi. Cara penulisan huruf Arab sebagai berikut :

- a) Penulisan huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri
- b) Menyambung huruf hijaiyyah, dari 30 huruf hijaiyyah terdapat huruf yang dapat disambung dan menyambung. Ada yang bisa disambung tetapi tidak menyambung, yaitu: ʾ (alif), ڍ (dal), ڏ (dzal), و (wawu), ر (ra'), dan ز (zai) ء (hamzah). Selain huruf ini semua huruf dapat disambung dan menyambung. (Abdul Mujib Ismail & Maria Ulfah Nawawi, 1995: 14)

Membaca al-Qur'an merupakan salah satu kewajiban yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh setiap muslim. Dalam membacanya harus sesuai dengan tuntutan dan kaidah yang berlaku. Bagi siswa, tidak hanya kemampuan dalam membaca al-Qur'an akan tetapi siswa juga harus mempunyai kemampuan menulis (*kitabah*) aksara al-Qur'an dengan baik

dan benar baik dengan cara 'dikte' atau setidaknya dengan cara menyalin (naskah) dari mushaf.

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis melihat bahwa lembaga pendidikan Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii'talimiddin mempunyai 2 sekolah pada tingkat menengah pertama dan tingkat menengah atas. Sekolah tersebut adalah MTs dan MA Hidayatul Insan Fii'talimiddin. MTs Hidayatul Insan Palangka Raya dalam setiap penerimaan siswa baru tidak hanya siswa dari Madrasah Ibtidayah (MI) tetapi juga dari sekolah umum atau Sekolah Dasar (SD). di SD, pelajaran keagamaan cuma 1 kali dalam seminggu itu pun dalam waktu kurang dari 2 jam. Sedangkan Ibtidayah lebih banyak pelajaran keagamaan, maka secara tidak langsung mereka sudah mampu dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an. Dengan demikian siswa lulusan sekolah dasar harus belajar ekstra untuk mengimbangi siswa yang berasal dari lulusan MI agar tidak tertinggal dalam mengikuti pelajaran di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan siswa yang latar belakang lulusan Sekolah Umum (SD) dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII Alumni Sekolah Dasar (SD) di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya”**.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan / Sebelumnya**

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dikaruniakan Allah SWT kepada Rasulullah SAW, membaca dan memahami al-Qur'an merupakan pahala, ada

banyak sekali keutamaan-keutamaan orang belajar al-Qur'an yang salah satunya dari sabda Nabi SAW :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya : “sebaik-baiknya dari kamu sekalian adalah orang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari) (Bahreisj Hussein, tth: 356)

Selain itu al-Qur'an juga merupakan sebagai sumber hukum yang pertama dan utama bagi kaum muslimin. Oleh karena alasan itulah penelitian tentang membaca al-Qur'an sangat menarik dilakukan.

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti ada banyak penelitian-penelitian yang pernah dilakukan tentang membaca al-Qur'an, yang di antaranya:

**1. Rusnani**, STAIN Palangkaraya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Siswa MIS Kurnia Hasan Sampit”. 2010,

Penelitian ini mengangkat permasalahan dalam penelitiannya: (1) bagaimana kemampuan siswa MIS Kurnia Hasan Sampit dalam membaca al-Qur'an surat-surat pendek dan (2) bagaimana faktor pendukung dan pengambat siswa MIS Kurnia Hasan Sampit dalam membaca al-Qur'an surat-surat pendek.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan tehnik tes, tehnik wawancara mendalam, tehnik dokumentasi dan tehnik analisis data. Tahapan akhir dalam pengolahan data dengan membuat analisis sebagai dasar untuk

menarik kesimpulan sehingga di ketahui hasil penelitian dengan jelas, selanjutnya setelah diketahui skor dari masing-masing indikator.

Adapun hasil diketahui bahwa sebagian besar siswa kurang mampu membaca al-Qur'an surat-surat pendek yakni 18 orang (60%), sedangkan yang berada pada kategori cukup mampu 9 orang (30%) dan sementara itu ada juga yang sudah mampu sebanyak 3 orang (10%), maka dapatlah disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an surat-surat pendek masih banyak yang kurang mampu. (Rusnanik, 2010: vi)

2. **Maswarinah**, STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI melakukan penelitian dengan judul "Studi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI SDN-2 dan SDN-3 Kereng Bangkirai Palangka Raya", 2008.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu : bagaimana tingkat kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IV SDN-3 Kereng Bangkirai?

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VI SDN-2 dan SDN-3 Kereng Bangkirai Palangka Raya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa :

- a. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VI SDN-2 Kereng Bangkirai Palangka Raya secara *Hissiyah* dan *Maknawi* dari 10 orang siswa yang beragama Islam yaitu siswa yang dikategorikan mampu sebanyak 4 orang atau 40% sedangkan kategori cukup sebanyak 6 orang atau 60%.

b. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VI SDN-3 Kereng Bangkirai Palangka Raya secara *Hissiyah* dan *Maknawi* dari 25 orang siswa yang beragama Islam yaitu siswa yang dikategorikan mampu sebanyak 4 orang atau 16%, sedangkan kategori cukup sebanyak 20 orang atau 80%, dan kategori kurang mampu sebanyak 1 orang atau 4%. (Maswarinah, 2008 : vi)

**3. M. Rokli**, STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI, meneliti tentang “Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Izharul Ulum Nanga Bulik”, 2004.

Penelitian ini mengkaji tentang keseluruhan kemampuan siswa kelas II membaca al-Qur'an di MTs Izharul Ulum Nanga Bulik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Izharul Ulum Nanga Bulik sesuai dengan hasil perhitungan baik, diketahui ada 22 orang responden (73,33%) yang terbukti mampu dengan baik membaca al-Qur'an yakni dengan fasih dan sesuai dengan hukum tajwid, ada 4 orang responden (13,33%) yang kurang mampu membaca al-Qur'an dengan baik atau kurang fasih dan 4 orang responden (13,33) yang tidak mampu membaca al-Qur'an. (M. Rokli, 2004 : vi).

Berdasarkan hasil pengumpulan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rusnani, Maswarinah dan M.Rokli tersebut di atas terdapat kesamaan yakni, Rusnani, Maswarinah dan M.Rokli juga meneliti bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an.

Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah : Rusnani pada penelitiannya hanya fokus kepada kemampuan membaca siswa MIS Kurnia Hasan Sampit. Maswarinah dalam penelitiannya tentang kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VI SDN-2 dan SDN-3 Kereng Bengkirai Palangka Raya. M.Rokli dalam penelitian tersebut dikupas tentang keseluruhan kemampuan siswa kelas II membaca Al-Qur'an di MTs Izharul Ulum Nanga Bulik. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada membaca dan menulis al-Quran untuk alumni SD, sehingga penelitian memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan penelitian sebelumnya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka penelitian ini akan dibatasi pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII alumni Sekolah Dasar (SD) di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam hal ini peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII alumni SD di MTs. Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya?
2. Bagaimana kemampuan menulis al-Qur'an siswa kelas VII alumni SD di MTs. Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII alumni SD di MTs. Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.
2. Untuk Mendeskripsikan kemampuan menulis al-Qur'an siswa kelas VII alumni SD di MTs. Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru Pendidikan Agama Islam, agar lebih dapat meningkatkan kualitas membaca dan menulis al-Qur'an siswa.
2. Sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah agar selalu memberikan masukan kepada guru-guru PAI yang mengajarkan siswa membaca dan menulis al-Qur'an supaya lebih ditingkatkan lagi.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
4. Untuk memperkaya khasanah perpustakaan IAIN Palangka Raya.

#### **G. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini ada beberapa definisi operasional sebagai acuan dasar dalam peneliti ini, yaitu :

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kekuatan penggerak untuk bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan atau lainnya. (WJS. Purwadarminta, 1995: 623)

2. Baca

Baca adalah bentuk kata benda dari kata kerja “membaca”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca diartikan “melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu”. (TIM Penulis, 1976 : 1058)

### 3. Tulis menulis

Istilah kata tulis menulis dalam Kamus Besar Indonesia arti tulis merupakan verba (kata kerja) perihal menulis (mengarang dan sebagainya). (Depdiknas, 2006 : 2351)

## **H. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian ini agar lebih terarah nantinya maka peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, penelitian sebelumnya, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu kajian teori yang berisikan penelitian terdahulu, deskripsi teoritik, konsep dan pengukuran.

BAB III yaitu metode penelitian yang berisikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan.

BAB V yaitu Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Kemampuan**

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Kebudayaan disebutkan bahwa kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, kemudian mendapatkan awalan ke dan akhiran an, sehingga menjadi kemampuan yang mempunyai arti kesanggupan, kecakapan, kejutan. (WJS. Purwadarminta, 1995 : 623)

Kemampuan menurut Attia, kemampuan adalah kekuatan penggerak untuk bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan atau lainnya. Batasan ini menunjukkan bahwa kemampuan adalah. Kemampuan manusia sekarang untuk melakukan pekerjaan tertentu. contohnya antara lain kemampuan untuk menyelesaikan soal hitungan, kemampuan membaca atau lainnya. Yang dilakukan orang dalam lapangan pendidikan dan pekerjaan. (Hana Attia Mahmoud, 1978 : 111)

Menurut Mohammda Zain dalam Milman Yusdi (2010 : 221) mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati (2001 : 34) mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Sementara itu, Robbin

mengemukakan bahwa kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. (M. Sinaga Anggiat dan Sri Hadiati, 2001 : 34)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*Ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
- b. Kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. (Nasrianti Burhan, 2013 : 36)

Kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil pembawaan dan latihan. (Semiawan , 1991: 23) Selanjutnya Uzer Usman (2002 : 147) dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* mengemukakan bahwa kemampuan atau kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan merupakan kesanggupan dalam berbuat dan bersikap atau melakukan sesuatu baik secara perilaku maupun pikiran untuk mencapai suatu tujuan.

## 2. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Pengertian membaca Secara Etimologi kata “*baca*” adalah bentuk kata benda dari kata kerja “membaca”. Menurut Bahasa Arab dalam kamus Al-Munawwir ( قرأ - يقرأ ) yang berarti membaca. (Al-Munawwir, 2007 : 75) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca diartikan “melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu”. ((WJS. Purwadarminta, 1995 : 335)

Khusus dalam membaca al-Qur'an harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks. Tentang hal ini bisa di pahami dari perintah membaca al-Qur'an secara tartil, firman Allah S.W.T dalam Surat Al-Muzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : "... dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”.

(Depag RI, 2001 : 978)

Membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan dimaksudkan berarti keharusan membaca al-Qur'an beserta tajwidnya yang baik. Kemampuan inilah yang harus dimiliki oleh siswa dalam membaca al-Qur'an.

Selanjutnya, dalam proses membaca ada dua aspek pokok yang saling berkaitan yaitu pembaca dan bahan bacaan. Ditinjau dari sisi pelakunya, membaca merupakan salah satu dari kemampuan (penguasaan)

bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu, kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis termasuk dalam komunikasi tulisan.

Membaca al-Qur'an juga tidak terlepas hubungannya dengan masalah tempo ini. Ada empat tingkatan (tempo) yang telah disepakati oleh ahli Tajwid, yaitu:

- a. *At-Tartil* yaitu: Membaca dengan pelan dan tenang, mengeluarkan setiap huruf dari *makhraj* nya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik asli maupun baru datang (hukum-hukumnya) serta memperhatikan makna (ayat).
- b. *Al-Hadr* yaitu: Membaca dengan cepat tetapi masih menjaga hukum-hukumnya.
- c. *At-Tadwir* yaitu: Bacaan sedang tidak terlalu cepat juga tidak terlalu pelan, tetapi pertengahan antara keduanya.
- d. *At-Tahqiq* yaitu: Membaca seperti halnya tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan. Tempo ini hanya boleh dipakai untuk belajar (latihan) dan mengajar. Dan tidak boleh dipakai pada waktu sholat atau menjadi imam. (Moh. Wahyudi, 2007 : 9)

Tata cara membaca al-Qur'an ada 4 cara yang berlaku yaitu: *tahqiq, tartil, tadwir, dan hadr*. (Qomari Sholeh, 2002 : 9) Proses pembelajaran pada lembaga formal dan pada tingkat pendidikan lanjutan, tahapan-tahapan itu bisa saja dilakukan secara simultan. Artinya kemampuan membaca sebagai kemampuan pokok dalam pembelajaran

suatu bahasa bisa dilakukan secara integral di mana kemampuan satu dengan yang lainnya dapat saling mendukung.

Secara umum, bagi pemula harus bisa membaca dengan lancar (menguasai huruf hijaiyah dan tanda baca). Dengan rincian dapat membaca dan memahami fungsi tanda baca, pertemuan kedua untuk melatih dan melancarkan huruf hijaiyah dan fungsi tanda baca yang sudah disediakan. (Susman Otong, 2002 : 20)

- a. Secara etimologi, al-Qur'an berasal dari kata "*qara'a, yaqrau, qiraat, atau qur'anan*" yang berarti mengumpulkan (*al-jama'u*) dan mengimpun (*ad-dhammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur. Dikatakan al-Qur'an karena ia berisikan inti dari semua kitabullah dan inti sari dari ilmu pengetahuan. (Manna' Khalif Al-Qaththan, 1981 : 20)
- b. Sedangkan pengertian al-Qur'an dari segi terminology dapat dipahami dari beberapa pandangan ulama sebagai berikut :
  - 1) Muhammad Salim Mukhsin, dalam bukunya tarikh al-Qur'an Al-Karim menyatakan, bahwa al-Qur'an adalah :
 

“Firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan dinukil atau diriwayatkan kepada kita dengan jalan yang mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surat terpendek”. (Abdul Wahab Khalab, 1973: 17)
  - 2) Abdul Wahab Khalaf Mendefinisikan al-Qur'an sebagai :
 

“Firman Allah SWT, yang diturunkan melalui ruh al-Amin (Jibril) kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab, isinya dijamin kebenarannya dan hujjah kerasulannya undang-undang bagi seluruh manusia dan petunjuk dalam beribadah serta

dipandang ibadah dalam membacanya, yang terhimpun dalam mushaf yang diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir”. (Abdul Wahab Khalab, 1973: 18)

3) Muhammad Abduh mendefinisikan al-Qur'an sebagai :

“Kalam mulia yang diturunkan Allah kepada nabi yang paling sempurna (Muhammad SAW) ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Ia merupakan sumber yang mulia yang esensinya tidak dimengerti kecuali bagi orang yang bediwa suci dan berakal cerdas”. (TIM Penyusun, 1982 : 23)

4) Muhammad Ali Ash-Shabuni menulisnya sebagai berikut:

“al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya, di turunkan kepada nabi Muhammad SAW. Penutup para nabi dan rasul, dengan perantara malaikat Jibril as dan dituliskan kepada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas”. (M. Ali Ash-Shaabuniy, 1999 : 2)

Pendapat lain mengatakan bahwa “al-Qur'an” menurut bahasa berarti “membaca”. (Miftah Faridi dan Agus Syihabudin, 1989 : 1) Makna al-Qur'an dari segi bahasa tersebut di atas didasarkan pada firman Allah dalam al-Qur'an surah al-Qiyamah, 75: 16, 17 dan 18 sebagai berikut:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۚ

Artinya : “Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami Telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu”. (Depag RI, 2001 : 989)

Pada ayat “Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya”. Maksudnya: nabi Muhammad SAW. Dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril as kalimat

demikian kalimat, sebelum Jibril as selesai membacanya, agar dapat nabi Muhammad SAW menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu). (Depag RI, 2001 : 989)

Mempelajari al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu' Ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca al-Qur'an maka termasuk dosa. Untuk menghindari dari dosa tersebut, kita dituntut untuk selalu belajar al-Qur'an pada ahlinya. Di sisi lain, jika membaca al-Qur'an tidak mempunyai dasar riwayat yang jelas dan sempurna, maka bacaan kita dianggap kurang utama, bahkan bisa tidak sah yang kita baca itu.

Menurut Ash Shabuniy dalam Study Ilmu al-Qur'an,

“Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingnya (mukjizat) diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril *Alaihis Salam* dimulai surat Al-Fatihah dan di akhiri dengan An-Naas, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah”. (M. Ali Ash-Shaabuniy, 1999 : 22)

Al-Qur'an tersebut terdiri atas 114 surat dengan jumlah ayat sebanyak 6251 ayat. Ayat-ayat yang turun sebelum Nabi Hijrah di sebut Makiyyah yang meliputi sekitar dua pertiga dari keseluruhan surat al-Qur'an. Sementara ayat-ayat yang turun setelah Nabi Hijrah ke Madaniyah di sebut Madaniyah yang meliputi sepertiga dari keseluruhan surat al-Qur'an. (Nasruddin Baidan, 2002 : 29-30)

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an merupakan kalam Allah yang tiada tandingnya (mukjizat)

diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril *Alaihis Salam* dimulai surat al-Fatihah dan di akhiri dengan an-Naas, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah. (Otong Susman, 2002 : 19)

Kemampuan dalam membaca al-Qur'an adalah kemampuan didalam melisankan huruf-huruf hijaiyah dalam rangkaian sebuah ayat-ayat yang terdiri atas 114 surat dengan jumlah ayat 6251 ayat dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.

### **3. Metode Membaca Al-Qur'an**

Metode merupakan jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, karena metode sangatlah penting dalam pendidikan. Dalam kenyataannya materi pendidikan tidaklah mungkin terlaksana secara efektif dan efisien, jika seorang guru tidak menggunakan metode yang dapat membuat seorang siswa memahami atau mengerti apa yang disampaikan oleh seorang gurunya. Seorang guru haruslah memiliki metode efektif yang bisa memotivasi anak-anak untuk mencintai, membaca dan menjaga al-Qur'an, sehingga dari kalangan pendidik tidak lagi mengeluh tentang anak-anak atau siswa yang tidak menyukai atau meremehkan kajian al-Qur'an.

Seorang guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran al-Qur'an peserta didik. Hal ini tentu akan sangat membantu seorang guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an bersama anak didik. Oleh karena itu, sudah saatnya para orang tua dan pendidik untuk memanfaatkan temuan-

temuan ilmiah bagi proses pembelajaran al-Qur'an bagi anak-anak. Tujuannya untuk mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an agar siswa bebas dari buta huruf membaca al-Qur'an. Begitu pula dengan pengajaran yang juga memerlukan metode yang mempermudah dalam penyampaian materi, agar siswa dapat memahami dan mengerti. Metode yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah Metode Iqro (membaca) merupakan metode pembelajaran dengan membaca huruf-huruf hijaiyah dari permulaan dengan disertai aturan bacaan, tanpa makna dan tanpa lagu dengan tujuan agar pembelajaran dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya, metode *qiro'ati* merupakan suatu model dalam belajar membaca al-Qur'an yang secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan atau menerapkan pembiasaan tartil sesuai dengan kaidah tajwid, *bagdadiyah* (atau yang dikenal dengan *juz amma*), *targib* dan *tarhib* (Metode ini adalah cara memberikan dorongan atau memperoleh kegembiraan bila mendapatkan sukses dalam kebaikan). (Ahmad Tafsir, 2007 : 146)

a. 29 Huruf Bentuk Hijaiyah

ا - ب - ت - ث - ج - ح - خ - د - ذ - ر - ز - س - ش - ص  
 ض - ط - ظ - ع - غ - ف - ق - ك - ل - م - ن - و - ه - ء  
 ي

b. Tanda baca al-Quran yaitu:

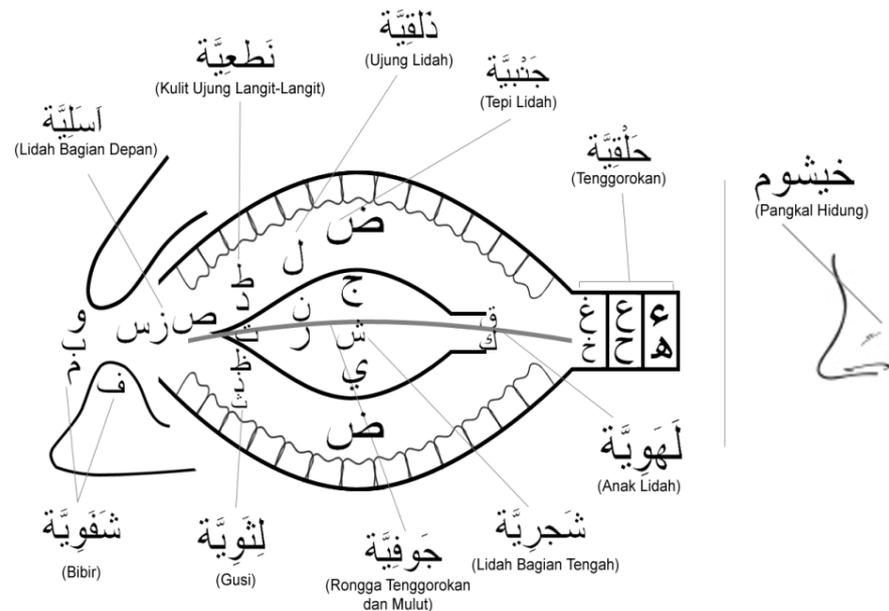
◌◌ ◌◌◌ ◌◌◌◌ ◌◌◌◌◌ ◌◌◌◌◌◌ ◌◌◌◌◌◌◌ ◌◌◌◌◌◌◌

c. Huruf *qalqalah*

Huruf *qalqalah* ada 5 yaitu:

ب-ج-د-ط-ق

d. *Makharijul* huruf hijaiyah



e. Hukum bacaan *mad t}abi'i*

Pengertian *mad t}abi'i* atau *mad as}li* yaitu merupakan satu dari bagian cabang dari Hukum Mad. Secara bahasa etimologi *mad t}abi'i* mempunyai arti alami atau biasa, yaitu tidak lebih dan juga tidak kurang. Dibaca dengan panjang 2 harakat atau 1 alif. Di dalam pembahasan ilmu tajwid, *mad t}abi'i* ini sering disebut dengan istilah lain sebagai *mad as}li*, ini artinya adalah asal mula. (Moh. Wahyudi, 2000 : 26).

Hukum *mad t}abi'i* ini berlaku ketika:

- 1) Huruf hijaiyah dengan harakat *fathah* ( — ) ketemu dengan huruf hijaiyah Alif ( ا );
- 2) Huruf hijaiyah dengan harakat *kasrah* ( — ) ketemu huruf hijaiyah Ya *sukun* ( يْ );

3) dan huruf hijaiyah dengan harakat *dammah* ( ——— ) ketemu dengan huruf Waw *sukun* ( وْ )

maka huruf-huruf itu dibaca dengan panjang 1 alif atau 2 harakat,

Contoh *mad t}abi'i* atau *mad as}li* huruf Alif [ا]

حَامِيَةٌ

Contoh *mad t}abi'i* atau *mad as}li* huruf Waw *sukun* [ وْ ]

شَكُورٌ

Contoh *mad t}abi'i* atau *mad as}li* huruf Ya *sukun* [ يْ ]

بَصِيرٌ

f. Hukum bacaan nun mati/sukun dan tanwin

Nun mati disebut juga dengan nun sakinah, sedangkan yang dimaksud dengan nun mati adalah nun yang tidak berbaris, ia menggunakan *harakat sukun* ( ْ ) sehingga nun itu tidak dapat dibunyikan kecuali diawali huruf lain.

Contoh: عِنْدَ ، مِنْهُمْ

Adapun yang dimaksud dengan *tanwin* adalah nun mati yang bertempat diakhir *isim* (kata benda), yang kelihatan apabila dibaca secara *was}al* (bersambung dengan kata lain) dan hilang jika ditulis atau *diwaqafkan*. Jadi pada dasarnya *tanwin* itu bermula dari nun mati yang kelihatan dalam bahasa lisan dan hilang dalam bahasa tulis.

Contoh: عِنْدَ يَنْمُوْ

Berdasarkan pengertian di atas tampak bahwa antara nun mati dengan *tanwin* mempunyai kesamaan, yaitu terletak pada huruf nun yang mati. Sedangkan perbedaannya nun mati tampak jika diucapkan maupun ditulis, sedangkan *tanwin* hanya tampak nunnya ketika diucapkan, bukan ditulis.

Nun mati atau *tanwin* apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah akan mempunyai dampak hukum tersendiri dalam bacaannya. Ada 4 (empat) hukum yaitu: *iz}har*, *idgam*, *iqlab* dan *ikhfa'*.

1) *Iz}har* (اِظْهَرَ)

Secara bahasa *iz}har* berarti اَلْبَيَانُ yakni terang, jelas dan tampak. Sedangkan secara istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya tanpa disertai dengan dengung. Huruf *iz}har* ada 6 macam dan semuanya disebut huruf *halqi* karena *makhraj* nya pada *halqi* (tenggorokan). Adapun huruf-huruf *halqi* tersebut adalah: ا, ح, خ, ع, غ, هـ apabila nun mati atau *tanwin* bertemu dengan keenam huruf tersebut maka hukum bacaannya menjadi *iz}har halqi*.

Contoh:

Huruf Halqi	Nun sukun	Tanwin
أ	مَنْ أَمَنْ	كُلُّ أَمَنْ
ح	وَأَنْحَرَ	كُفَّارًا حَسَدًا
خ	مِنْ خَيْرٍ	نِدَاءً خَفِيًّا
ع	مِنْ عِبَادِهِ	سَمِيعٌ عَلِيمٌ
غ	مِنْ غِلٍّ	عَزِيزٌ غَفُورٌ

هـ	مِنْ أَهْلِ	قَوْمٍ هَادٍ
----	-------------	--------------

## 2) *Idgam*

Secara bahasa *idgam* berarti “memasukkan sesuatu pada sesuatu”. Menurut istilah *idgam* adalah pertemuan huruf yang mati dengan huruf yang hidup sehingga kedua huruf itu menjadi satu huruf yang *ditasydid* (ganda). Dari pengertian tersebut bahwa cara membaca bacaan *idgam* adalah memasukkan *nun mati* atau *tanwin* pada huruf-huruf *idgam* dan seakan-akan kedua huruf itu menjadi satu seperti huruf-huruf yang *ditasydid* meskipun asal kedua huruf ini tidak *bertasydid*.

Huruf *idgam* ada 6 yang terkumpul pada rumus (بِرْ مَلُونٌ). *idgam* sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu *idgam bigunnah* dan *idgam bilagunnah*.

### a) *Idgam Bigunnah*

*Idgam bigunnah* adalah membunyikan *nun mati* atau *tanwin* dengan memasukkan pada huruf *idgam bigunnah* disertai dengan dengung. Adapun huruf *idgam bigunnah* adalah

ي-ن-م-و

Contoh:

Huruf <i>Idgam Bigunnah</i>	Nun Sukun	Tanwin
ي	مَنْ يَقُولُ	بَرْقٌ يَجْعَلُونَ
ن	عَنْ نَفْسٍ	حِطَّةً نَعْفِرْ لَكُمْ

م	مِنْ مَالٍ	فَرِيضَةً مِنَ اللَّهِ
و	مِنْ وَالٍ	يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةً

b) *Idgam Bilagunnah*

*Idgam bilagunnah* adalah cara membaca nun mati atau *tanwin* dengan memasukkannya pada huruf ل dan ر

Contoh:

Huruf <i>Idgam Bilagunnah</i>	Nun sukun (نْ)	Tanwin
ل	مِنْ لَدُنْهُ	رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ
ر	مِنْ رَبِّهِمْ	رَوْفٌ رَحِيمٌ

3) *Iqlab*

*Iqlab* secara bahasa adalah mengubah bentuk sesuatu dari asalnya. Menurut istilah, *iqlab* adalah mengubah huruf lain yaitu nun mati atau *tanwin* kedalam huruf *iqlab* seakan-akan terdapat huruf *mim* disertai dengan dengung. Adapun huruf *iqlab* hanya ada satu yaitu ب

Contoh:

Huruf <i>Iqlab</i>	Nun sukun (نْ)	Tanwin
ب	مِنْ بَعْدِ	عَلَيْهِمْ بِذَاتِ

4) *Ikhfa'*

Secara bahasa *ikhfa'* adalah menutupi atau menyembunyikannya. Sedangkan secara istilah adalah

mengungkapkan huruf yang mati dan tersembunyi atau sunyi dari tasydid pada bacaan antara terang dan memasukkan dengan dengung pada huruf pertama. Jadi, *ikhfa'* itu adalah bacaan yang samar-samar antara *izhar* (terang) dengan *idgam* (memasukkan pada yang lain) disertai dengung seakan-akan bertemu huruf “ng” dalam bahasa Indonesia. Huruf *ikhfa'* ada 15. Apabila, nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf *ikhfa* maka harus dibaca Samar-Samar.

Adapun contohnya adalah sebagai berikut:

Huruf Ikhfa'	Nun sukun (نْ)	Tanwin
ت	مِنْ تَحْتِهَا	جَنَّاتٍ تَجْرِي
ث	بِالْأُنثَى	شَهَابٌ ثَاقِبٌ
ج	مِنْ جُوعٍ	عَيْنٌ جَارِيَةٌ
د	أَنْدَادًا	قِنَوَانٌ دَانِيَةٌ
ذ	مِنْ ذَكَرٍ	صَوَابًا ذَالِكِ
ز	أَنْزَلْنَا	نَفْسًا زَكِيَّةً
س	مِنْ سُنْدُوسٍ	بِقَلْبٍ سَلِيمٍ
ش	مِنْ شَرٍّ	لِنَفْسٍ شَيْنَاءَ
ص	أَنْصُرْنَا	رِجَالٌ صَادِقُونَ
ض	مَنْ ضُودٍ	كُلًّا ضَرَبْنَا
ط	مِنْ طِينٍ	بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ
ظ	أَنْظُرُ	ظِلًّا ظَلِيلًا
ف	لِيُنْفِقُوا	خَالِدًا فِيهَا
ق	مِنْ قَبْلُ	سَلَامٌ قَوْلًا

Huruf Ikhfa'	Nun sukun (نْ)	Tanwin
ك	إِنْ كُنْتُمْ	مُسْرِفٌ كَذَّابٌ

### 5) Pengertian Menulis Al-Qur'an

Kemampuan menulis al-Qur'an adalah catatan yang diperagakan oleh siswa dalam menulis al-Qur'an meliputi huruf-huruf yang dirangkai menjadi satu kalimat/ayat-ayat al-Qur'an maupun *syakal*/ tanda baca yang benar. Bersamaan dengan seruan membaca, wahyu pertama dimuka juga memadukan perintah menulis, yang tersirat dari kata : “*al-qalam*” pena. Kata “*qalam*” sebagai segala macam alai tulis menulis sampai kepada mesin-mesin tulis. Anjuran menulis ini ditegaskan pada al-Qur'an surah al-Qalam [68] ayat 1 yaitu:

بِئْسَ مَا يَكْتُبُونَ ﴿١﴾

Artinya : “Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis”. (Depag RI, 2001 : 950)

Al-Qur'an sendiri diberikan nama al-Kitab yang berarti “tulisan yang tercatat dalam lembaran”. Tersirat dari sini pentingnya menulis disamping membaca. Kata “al-Qur'an” menyeru mereka untuk menulis dan mencatat. Atas dasar al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, maka kegiatan tulis menulis yang amat ditekankan adalah tulis menulis huruf-huruf Arab (hijaiyah) sebagai bahasa al-Qur'an, bahasa penduduk surga dan bahasa Rasulullah SAW. Di sini anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (*kitabah*) aksara al-Qur'an dengan baik

dan benar dengan cara *imla* 'dikte' atau setidak-tidaknya dengan cara menyalin (*naskh*) dari *mushaf*.

Menulis dalam menurut bahasa memiliki dua pengertian, yaitu (1) menulis adalah membuat pola angka atau huruf dan sebagainya dengan menggunakan alat tulis (pena, pensil, kapur, dll); (2) menulis adalah menuangkan pikiran atau perasaan ke dalam (seperti mengarang, membuat surat dan sebagainya) dengan tulisan. Pada istilah permasalahan ini yaitu menulis pada pengertian pertama, yaitu membentuk sebuah pola angka atau huruf dengan menggunakan alat tulis. (Depdiknas, 2006 : 2351)

**Pengertian menulis** al-Qur'an adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tulis menulis sehingga tenaga potensial dalam menulis pola huruf Arab. (<https://www.academia.edu/12104392>) Keterampilan menulis huruf Arab untuk saat ini menjadi problematika dalam pembelajarannya disebabkan kurangnya keterbiasaan anak-anak pada huruf ini dalam setiap pelajaran maupun lingkup pendidikan itu sendiri. Seperti diketahui, menulis itu adalah sebuah keterampilan sehingga dapat dilatih sedemikian rupa meningkatkan kemampuan tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengertian keterampilan menulis al-Qur'an adalah kemampuan yang didapat dan dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses pelatihan secara intens, khusus dalam bidang menulis huruf hijaiyah.

Berikut ini peneliti uraikan beberapa kaidah penulisan al-Qur'an atau huruf hijaiyah sebagai berikut :

a. Dasar-Dasar Pengelompokan Huruf Hijaiyah

Menurut dasar pengelompokan huruf hijaiyah maka terbagi menjadi lima macam, yaitu:

- 1) Kelompok Alif, yaitu hamzah kelompok menumpang untuk melengkapi kaf, alif, lam, nun dan qof.
- 2) Kelompok ba', yaitu bentuk pola garis dasar memiliki kelebaran yang sama ta', tsa', fa', ya, mim.
- 3) Kelompok sin, yakni setiap huruf yang memiliki kesamaan penulisan pada huruf sin, yaitu syin, shod, dlod, tho', zho'.
- 4) Kelompok jim, yaitu kho, ain. Gho, dan ha'.
- 5) Kelompok dal, yaitu dzal, ro, za, wau, dan ta marbuthah. (Tombak Alam, 1992 : 9)

b. Macam-Macam Huruf Hijaiyah

Huruf Hijaiyah dari segi penulisannya ada empat macam, yaitu :

- 1) Berbentuk tunggal, tandanya tidak dapat bersambung dari kanan dan ke kiri. Misalnya “ب”
- 2) Berbentuk akhir, tulisan huruf ini dapat disambung dari kanan saja dan terletak di akhir rangkaian. Misalnya “ب، ن”

- 3) Berbentuk awal, tulisan huruf ini dapat disambung dari kiri saja dan terletak di awal rangkaian. Misalnya “ب، پ”
- 4) Berbentuk tengah, tulisan huruf ini dapat disambung dari mana saja dari kanan saja dan terletak di tengah rangkaian. Misalnya “ب”. (Tombak Alam, 1992 : 10-11)

Adapun cara menulis huruf-huruf hijaiyah tersebut adalah:

**Tabel 2.1 Cara Menulis Huruf Hijaiyah**

Huruf Latin	Nama	Huruf Tunggal	Cara Menulis		
			Huruf Akhir	Huruf Tengah	Huruf Awal
Tidak dilambangkan	alif	ا	ا		
b	ba	ب	ب	ب	ب
t	ta	ت	ت	ت	ت
s	sa	ث	ث	ث	ث
<i>Lanjutan tabel 2.1</i>	jim	ج	ج	ج	ج
h	ha	ح	ح	ح	ح
kh	kha	خ	خ	خ	خ
d	dal	د	د		
z	zal	ذ	ذ		
r	ra	ر	ر		
z	zai	ز	ز		
s	sin	س	س	س	س

Huruf Latin	Nama	Huruf Tunggal	Cara Menulis		
			Huruf Akhir	Huruf Tengah	Huruf Awal
sy	syin	ش	ش	ش	ش
s}	sad	ص	ص	ص	ص
d}	dad	ض	ض	ض	ض
t}	ta	ط	ط	ط	ط
z}	za	ظ	ظ	ظ	ظ
‘	‘ain	ع	ع	ع	ع
g	gain	غ	غ	غ	غ
f	fa	ف	ف	ف	ف
q	qaf	ق	ق	ق	ق
k	kaf	ك	ك	ك	ك
l	lam	ل	ل	لا	ل
<sup>m</sup> <i>Lanjutan tabel 2.1</i>	mim	م	م	م	م
n	nun	ن	ن	ن	ن
w	waw	و	و		
h	ha	ه	ه	ه	ه
...	hamzah	ء	ئ	ء	
y	ya	ي	ي	ي	ي
Ta	Ta marbut{ah	ة	ة		

Dari tabel cara-cara penulisan huruf hijaiyah dapat dilihat bahwa huruf لا و ز و ر و لا adalah huruf yang tidak dapat menyambung dengan

huruf sesudahnya. Namun, huruf-huruf itu hanya dapat disambung dengan huruf sebelumnya. Huruf alif lam ( لا ) untuk huruf lam ( ل ) nya persamaan hurufnya adalah (el). Namun, untuk huruf alif ( ا ) persamaan hurufnya tidak dilambangkan. Sedangkah huruf ا ب ت ث ج ح خ س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ي adalah huruf-huruf yang dapat menyambung baik itu diawal, di tengah atau diakhir kata/kalimat. (M.A Maksum, 2007 : 91-95)

Sudah diketahui dari uraian diatas, bahwasanya penulisan huruf-huruf hijaiyah sendiri yang sudah dikelompokkan dan dalam cara-cara penulisannya sendiri sudah dapat dibedakan dan siswa pun harus mampu mengikuti aturan tersebut, justru itu diperlukanlah keterampilan siswa dalam menuliskan huruf Hijaiyah yang mana, untuk meningkatkan keterampilan tersebut bisa dengan menggunakan metode ataupun latihan yang sering dilakukan siswa agar dapat menulis huruf Hijaiyah baik dan benar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis al-Qur'an adalah kemampuan menulis huruf-huruf hijaiyah dan merangkainya dalam sebuah kalimat/ayat-ayat al-Qur'an maupun syakal/tanda baca yang benar.

## **B. Konsep dan Pengukuran**

Prestasi belajar PAI yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah berupa nilai yang peneliti kumpulkan dalam sebuah uji atau tes, sehingga mampu menilai kemampuan setiap siswa kelas VII yang berlatar belakang pendidikan SD di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya. Adapun bentuk indikator tes yang peneliti berikan kepada setiap siswa, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas pelafalan makharijul huruf siswa.
2. Kemampuan siswa dalam membaca menyesuaikan kaidah atau hukum bacaan/tajwid.
3. Kemampuan siswa dalam menulis (kitabah) aksara al-Qur'an dengan baik dan benar baik dengan cara imla 'dikte' atau setidaknya dengan cara menyalin (naskh) dari mushaf.

### 1. Indikator Membaca Al-Qur'an

- a. Kemampuan siswa melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai *makhraj* nya.

No	Kriteria	SKOR
1	Siswa mampu membacakan 21-29 huruf hijaiyah sesuai <i>makhraj</i>	3
2	Siswa mampu membacakan 11-20 huruf hijaiyah sesuai <i>makhraj</i>	2
3	Siswa mampu membacakan kurang dari 1-10 huruf hijaiyah sesuai <i>makhraj</i>	1

- b. Kemampuan siswa melafalkan ayat al-Qur'an sesuai hukum bacaan *mad t}abi'i* atau *mad as}li*.

No	Kriteria	SKOR
1	Siswa mampu membaca ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan <i>mad t}abi'i</i> atau <i>mad as}li</i> secara keseluruhan yakni 17-25 bentuk contoh bacaan pada tes.	3
2	Siswa mampu membaca ayat al-Qur'an sebagian sesuai dengan kaidah bacaan <i>mad t}abi'i</i> atau <i>mad as}li</i> mampu membacakan 9-16 bentuk contoh bacaan pada tes.	2
3	Siswa belum mampu membaca ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan <i>mad t}abi'i</i> atau <i>mad as}li</i> 1-8 bentuk contoh bacaan pada tes.	1

c. Kemampuan siswa melafalkan huruf *qalqalah*.

No	Kriteria	SKOR
1	Siswa mampu membaca ayat al-Qur'an sesuai dengan tanda bacaan <i>qalqalah</i> secara keseluruhan dengan fasih yaitu 15 contoh kaidah bacaan pada tes.	3
2	Siswa mampu membaca ayat al-Qur'an sebagian sesuai dengan bacaan <i>qalqalah</i> yaitu kurang dari 15 sampai dengan 10 contoh kaidah bacaan pada tes.	2
3	Siswa belum mampu membaca dengan fasih ayat al-Qur'an jarang sesuai dengan bacaan <i>qalqalah</i> yaitu kurang dari 10 contoh bacaan pada tes.	1

d. Kemampuan siswa melafalkan hukum bacaan nun sukun dan tanwin.

1) Hukum bacaan *Iz}har*

No	Kriteria	SKOR
1	Mampu membaca 6 contoh bacaan sesuai kaidah bacaan <i>iz}har</i>	3
2	Mampu membaca 3-5 contoh bacaan mampu <i>iz}har</i>	2
3	Mampu membaca < 2 contoh bacaan bacaan <i>iz}har</i>	1

2) Hukum bacaan *Idgam Bigunnah*

NO	KRITERIA	SKOR
1	Mampu membaca 4 contoh bacaan <i>idgam bigunnah</i>	3
2	Mampu membaca 2-3 contoh bacaan <i>idgam bigunnah</i>	2
3	Tidak mampu atau < 2 contoh bacaan bacaan <i>idgam bigunnah</i>	1

3) Hukum bacaan *Idgam Bila Gunnah*

NO	KRITERIA	SKOR
1	Mampu membaca 2 contoh bacaan <i>idgam bila gunnah</i>	3

2	Mampu membaca 1 contoh bacaan <i>idgam bila gunnah</i>	2
3	Tidak mampu membacakan kaidah bacaan <i>idgam bila gunnah</i>	1

4) Hukum bacaan *Ikhfa*

NO	KRITERIA	SKOR
1	Mampu membaca 9-10 contoh bacaan <i>ikhfa</i>	3
2	Mampu membaca 5-8 contoh bacaan <i>ikhfa</i>	2
3	Mampu membaca kurang 4 contoh bacaan bacaan <i>ikhfa</i>	1

5) Hukum bacaan *Iqlab*

NO	KRITERIA	SKOR
1	Mampu membaca 1 contoh bacaan <i>Iqlab</i> dengan fasih.	3
2	Mampu membaca 1 contoh bacaan <i>iqlab</i> tetapi tidak fasih	2
3	Tidak mampu membacakan kaidah bacaan <i>iqlab</i>	1

## 2. Indikator Menulis al-Qur'an (Arab)

## 1. Kemampuan menulis huruf Hijaiyah

NO	KRITERIA	SKOR
1	Siswa mampu menulis huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan sesuai dengan tes yang diberikan sebanyak 30 macam contoh bentuk huruf hijaiyah pada tes.	3
2	Siswa mampu sebagian menulis huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan sebanyak 20 – 25 macam contoh bentuk huruf hijaiyah pada tes.	2
3	Siswa tidak mampu menulis huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan kurang dari 15 macam contoh bentuk huruf hijaiyah pada tes.	1

## 2. Kemampuan siswa menyambung huruf hijaiyah

No	Kriteria	SKOR
1	Jika siswa mampu menyambung huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan seluruh tes yang diberikan.	3
2	Jika siswa mampu menyambung sebagian huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan sebanyak 3-4 contoh tes yang diberikan.	2
3	Jika siswa tidak mampu menyambung sebagian huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan kurang dari atau	1

	sama 2 tes yang diberikan.	
--	----------------------------	--

3. Kemampuan siswa dalam menulis ayat Al-Quran

No	Kriteria	SKOR
1	Siswa mampu menulis keseluruhan ayat al-Qur'an dengan baik dan benar secara keseluruhan tes yang diberikan baik bentuk huruf hijayah maupun kaidah menyambung pada tes.	3
2	Siswa mampu menulis sebagian yaitu 3-4 ayat al-Qur'an baik dan benar tes yang diberikan baik bentuk huruf hijayah maupun kaidah menyambung pada tes.	2
3	Siswa tidak mampu menulis ayat al-Qur'an dengan baik dan benar pada tes yang diberikan baik bentuk huruf hijayah maupun kaidah menyambung pada tes.	1

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penulisan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2007 : 13)

Menurut Joko Subagyo (2004 : 97) :

“Penelitian kuantitatif adalah data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau perbandingan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk angka lain”.

Kemudian dapat juga diartikan sebagai pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan pendekatan ini pula akan diperoleh signifikansi perbandingan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. (Saifuddin Amar, 2007 : 5)

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sejak tanggal 26 Oktober 2016 sampai dengan 26 Desember 2016 sesuai dengan surat rekomendasi yang dikeluarkan Nomor 1245/In.22/III.i/PP.00.9/10/2016.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini penulis ambil di MTs. Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya yang beralamat di Jl. Sulawesi No. 76 Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya. Pengambilan tempat

penelitian di MTs. Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin menurut peneliti merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan keagamaan, sebab di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2008:47) Peneliti mengambil kelas VII di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin. Sebagai populasi, kelas VII terbagi dalam 3 kelas dengan jumlah siswa tercantum masing-masing dalam tabel 2.

**Tabel 3.1 Data Siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	VII a Usman bin Affan	15	6	21
2	VII b Abu Bakar	10	12	22
3	VII c Ali bin Abi Thalib	20	13	33
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>31</b>	<b>76</b>

Berdasarkan data tabel 1 tersebut diketahui bahwa jumlah populasi siswa kelas VII di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin ini berjumlah 76 orang siswa yang terdiri dari 45 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. (Nanang Martono, 2011 : 74.) Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan didasarkan atas ciri-ciri tertentu, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria, tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. (S. Margono, 2003:128) Kriteria-kriteria dalam penelitian sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya yang masih aktif.
2. Siswa yang berlatar belakang lulusan SD

Berdasarkan kriteria yang telah peneliti tentukan maka sample yang ditemukan berjumlah 37 orang siswa, sebagaimana pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Data Sample Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	VII a Usman bin Affan	10	4	14
2	VII b Abu Bakar	8	6	14
3	VII c Ali bin Abi Thalib	6	3	9
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>13</b>	<b>37</b>

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengetahui

kemampuan siswa MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin alumni SD dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Adapun tes yang diberikan untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik adalah tes dengan bentuk tes lisan dan tes tertulis. Adapun instrumennya adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan membaca al-Quran

- 1) Kemampuan siswa melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.
- 2) Kemampuan siswa melafalkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai tanda bacanya.
- 3) Kemampuan siswa melafalkan huruf *qalqalah*.
- 4) Kemampuan siswa melafalkan ayat al-Qur'an sesuai hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin*.
- 5) Kemampuan membaca al-Quran
  - 1) Kemampuan siswa menyambung huruf hijaiyah
  - 2) Kemampuan siswa dalam menulis ayat al-Quran

2. **Teknik Dokumentasi**

Teknik ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, yaitu pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data yang diperoleh melalui teknik ini adalah:

- a. Profil lengkap MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya;
- b. Data tenaga pendidik MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya;

- c. Data tenaga administrasi MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya;
- d. Data siswa MTs Hidayatul Insan Palangka Raya Fii Ta'limiddin;
- e. Data sarana dan prasarana MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa tes lisan dan tes tertulis yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat dengan mengukur kemampuan siswa kelas VII alumni SD di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen tes hasil belajar yaitu tes lisan dan tes tertulis dengan pemberian skor sebagai berikut:

## 1. Tes lisan

Bentuk tes lisan yang peneliti berikan ini yaitu terbagi menjadi 2 bentuk tes, yaitu 1) tes membaca surah Al-‘Alaq dan surah Al-Kafirun; 2) tes membaca contoh bacaan tajwid. Sebagaimana berikut ini:

### a. Tes membaca surah Al-‘Alaq dan surah Al-Kafirun

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ ③  
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ⑤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑥  
 كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغَى ⑦ أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْفَى ⑧ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ⑨  
 الرُّجْعَى ⑩ أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى ⑪ عَبْدًا إِذَا صَلَّى ⑫ أَرَأَيْتَ ⑬  
 إِنْ كَانَ عَلَىٰ أَهْدَىٰ ⑭ أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَى ⑮ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ ⑯  
 وَتَوَلَّى ⑰ أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى ⑱ كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا ⑲  
 بِالنَّاصِيَةِ ⑳ نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ㉑ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ㉒  
 سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ㉓ كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ㉔ (Q.S. Al-‘Alaq

[96] : 1-19) ㉕

قُلْ يَتَّيْبُوا الْكٰفِرُونَ ① لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ② وَلَا أَنْتُمْ ③  
 عٰبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ④ وَلَا أَنَا عٰبِدُ مَا عٰبِدْتُمْ ⑤ وَلَا أَنْتُمْ ⑥  
 عٰبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑦ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ⑧ (Q.S. Al-Kafirun

[109] : 1-6)

### b. Tes membaca potongan ayat yang mengandung hukum bacaan nun sukun

Berdasarkan tes lisan yang diujikan peneliti ini melalui kedua surah tersebut dan tes kedua sudah mencakup seluruh kategori yang akan diujikan sebagaimana terdapat pada huruf berwarna merah di atas, yakni terdapat penilaian kemampuan membaca al-Qur'an, yang meliputi penilaian :

- a. *Makhrāj* huruf hijaiyah.
- b. *Mad t}abi'i* atau *mad as}li* terdapat hukum bacaan sebanyak 25.
- c. Kaidah tajwid hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin* yang meliputi hukum bacaan *iz}har* (4), *idgam bigunnah* (2), *idgam bila gunnah* (2), *ikhfa* (10) dan *iqlab* (1). Keseluruhan hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin* pada tes lisan tersebut terdapat 19 kaidah bacaan *nun sukun* atau *tanwin*.
- d. Kaidah hukum bacaan *qalqalah*, yang meliputi *qalqalah sugra* (10) dan *qalqalah qubra* (5) keseluruhan hukum bacaan *qalqalah* pada tes tersebut terdapat 15 kaidah bacaan *qalqalah*.

Kemudian mengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dibagi menjadi 3 kategori penilaian, yaitu:

- a. Nilai 2,35 sampai dengan 3,00, dikategorikan mampu atau fasih, dilihat dari segi bacaan yang seluruhnya mampu diterapkan dengan baik.
- b. Nilai 1,68 sampai dengan 2,34, dikategorikan cukup mampu atau cukup fasih, dilihat dari segi bacaan yang hampir seluruhnya bisa diterapkan sesuai kaidah tajwid.

- c. Nilai 1,00 sampai dengan 1,67, dikategorikan kurang mampu atau kurang fasih, dilihat dari segi bacaan yang masih banyak terdapat kekeliruan dalam menerapkan kaidah bacaan sesuai tajwid.

## 2. Tes tertulis

Bentuk tes tertulis yang peneliti berikan ini yaitu terbagi menjadi 3 bentuk tes, yaitu 1) menulis huruf tunggal; 2) menulis huruf sambung atau menyambung huruf tunggal; dan 3) menulis surat dengan lengkap. Adapun bentuk-bentuk tersebut berikut ini:

- a. Tes menulis huruf Hijaiyah tunggal

Tulislah huruf Hijaiyah pada kolom (...) berikut ini:

ا	...	خ	...	ش	...	غ	...	ن	...
ب	...	د	...	ص	...	ف	...	و	...
ت	...	ذ	...	ض	...	ق	...	ه	...
ث	...	ر	...	ط	...	ك	...	أ	...
ج	...	ز	...	ظ	...	ل	...	ي	...
ح	...	س	...	ع	...	م	...	ة	...

Kategori penilaian yaitu :

- a. Baik atau skor 3 yaitu siswa mampu menulis huruf Hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan sesuai dengan tes yang diberikan sebanyak 30 macam contoh bentuk huruf Hijaiyah pada tes
- b. Cukup atau skor 2 yaitu siswa mampu sebagian menulis huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan sebanyak 20 – 25 macam contoh bentuk huruf Hijaiyah pada tes.

c. Kurang atau skor 1 yaitu siswa tidak mampu menulis huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan kurang dari 15 macam contoh bentuk huruf Hijaiyah pada tes.

b. Tes menulis menyambung huruf Hijaiyah

Sambunglah huruf Hijaiyah berikut ini pada kolom (.....) sesuai kaidah penulisan Arab.

ر	ب	ك	ا	=	...
د	م	ح	م	=	...
ة	ر	ق	ب	=	...
د	ي	ج	م	=	...
م	ي	ك	ح	=	...

Kategori penilaian yaitu :

- 1) Baik atau skor 3 yaitu siswa mampu menyambung huruf Hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan seluruh tes yang diberikan.
- 2) Cukup atau skor 2 yaitu siswa mampu menyambung sebagian huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan sebanyak 3-4 contoh tes yang diberikan.
- 3) Kurang atau skor 1 yaitu siswa tidak mampu menyambung sebagian huruf Hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan kurang dari atau sama 2 tes yang diberikan.

c. Tes menulis surah (al-Qur'an)

Tulislah surah al-Falaq sesuai kaidah penulisan Arab

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ  
 غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾  
 وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Kategori penilaian yaitu :

- 1) Baik atau skor 3 yaitu siswa mampu menulis keseluruhan ayat al-Qur'an dengan baik dan benar secara keseluruhan tes yang diberikan baik bentuk huruf Hijayah maupun kaidah menyambung pada tes.
- 2) Kurang atau skor 2 yaitu siswa mampu menulis sebagian yaitu 3-4 ayat al-Qur'an baik dan benar tes yang diberikan baik bentuk huruf Hijayah maupun kaidah menyambung pada tes.
- 3) Kurang atau skor 1 yaitu siswa tidak mampu menulis ayat al-Qur'an dengan baik dan benar pada tes yang diberikan baik bentuk huruf Hijayah maupun kaidah menyambung pada tes.

#### F. Teknik Analisa Data

Dalam pengolahan data yang diperoleh, digunakan tahap sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu mengecek kembali data-data yang telah diperoleh untuk memastikan apakah data yang diperlukan telah terkumpul atau belum.
2. *Coding*, yaitu mengadakan pengelompokan atau pengklasifikasian data berdasarkan macamnya dengan memberi tanda atau kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data yang diperoleh.

3. *Tabulating*, yaitu menyusun tabel-tabel baik tabel tunggal maupun tabel ganda untuk setiap variabel/data. Data yang dimasukkan dalam bentuk tabel dilakukan dengan menghitung dalam bentuk frekuensi dan persentase serta proses membandingkan untuk mewujudkan data yang kongkrit. Dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relative (distribusi persentase) yaitu frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase data

f = Frekuensi jawaban

N = *Number of case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

4. *Analyzing*, yaitu tahapan terakhir dalam pengolahan data yang membuat analisis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan sehingga diketahui hasil penelitian dengan jelas. Selanjutnya setelah diketahui skor dari masing-masing indikator, maka dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M<sub>x</sub> = Mean yang kita cari

x = Jumlah dari skor-skor (nilai yang ada)

N = *Number of case* (banyaknya skor-skor itu sendiri). (Marjuki, 2000 : 81)

Setelah diketahui nilai rata-rata kemudian ditetapkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII alumni Sekolah Dasar (SD) di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Palangka Raya, maka digunakan skor dan kategori kemampuannya sebagai berikut:

<b>Skor Kemampuan</b>	<b>Kategori</b>
2,35-3,00	Mampu
1,68 - < 2,34	Cukup Mampu
1,00 - < 1,67	Kurang Mampu

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes dapat dirumuskan:

$$MEAN = \frac{\sum X}{N}$$

Dengan :  $MEAN$  = Nilai rata-rata  
 $\Sigma X$  = Jumlah semua nilai siswa  
 $N$  = Jumlah siswa (Sukardi, 2009 : 146).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **B. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **1. Sejarah berdirinya MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin**

Asal mula sebelum adanya MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin adalah sebuah lembaga yang salah satu orientasinya bergerak di bidang pendidikan keagamaan yang di bawah Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin. Yayasan ini didirikan pada tahun 1987 dan diresmikan berdasarkan akta notaris No. 16 Tahun 1991 tanggal 10 April 1991. Sedangkan pendidikan MTs Hidayatul Insan didirikan pada tahun 1992 berdasarkan SK pendirian No. 21.2.62.71.01.006 dan perubahan SK. Departemen Agama Nomor : M.p-6/5-a/PP.00/1025/1996.

Pendirian MTs ini dilatarbelakangi kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan formal yang bergerak dibidang agama. Sebab itu MTs ini didirikan agar bisa menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat sekitar yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin dan dalam rangka mencetak generasi muda yang religius dan bersaing di dunia pendidikan umum.

Selama berdirinya MTs ini telah dipimpin oleh beberapa tokoh pendidik lingkungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Periodisasi Kepemimpinan MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya**

No	Nama	Masa jabatan	Keterangan
1	Abdul Bashit	1992 sampai dengan 1995	
2	Hendra Hunawan	1995 sampai dengan tahun 1999	
3	Hj. Salasiah, S.Ag	1999 sampai dengan 2007	
4	Siti Salhah, M.HI	2007 sampai dengan Sekarang	

Sumber : Data wawancara tentang sejarah berdirinya MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya pada tanggal 04 November 2016.

## 2. Profil MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan berikut ini profil lengkap mengenai MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin:

1. Nama Madrasah/Sekolah : MTs. Hidayatul Insan
2. NPWP : 02.809.412.6-711.000
3. Tahun didirikan : 1992
4. SK Pendirian Awal : 21.2.62.71.01.006
5. SK Pendirian Perubahan :

SK. DEPAG. Nomor : M.p-6/5-a/PP.00/1025/1996

6. Nama Yayasan Pendiri :
- Yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin
7. Visi dan Misi Madrasah/Sekolah :

VISI :

“Membina Generasi Muda Muslim Untuk Siap Menjadi Kader Pemimpin Umat, Menjadi Tempat Ibadah, Sumber Ilmu Pengetahuan Islam Dan Bahasa Al-Quran Dengan Acuan Perpaduan Antara IMTAK dan IPTEK”

MISI :

1. Mencetak generasi yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, cerdas, terampil dan mandiri serta siap mengabdikan kepada umat

2. Mengutamakan pembiasaan kehidupan Islami bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari
  3. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang
8. Status Tanah/Bangunan :  
Milik Yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Insan
9. Lokasi Madrasah : Jl. Sulawesi no. 76 Palangkaraya
  10. Denah Madrasah : Terlampir
  11. Luas tanah Keseluruhan : 4125 M<sup>2</sup>
  12. Luas bangunan Madrasah/Sekolah : 200 M<sup>2</sup> /kelas (Dokumen Profil MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya Tahun 2016 : 2).

### 3. Data tenaga kependidikan MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin

Berdasarkan temuan data yang peneliti kumpulkan bahwa tenaga kependidikan di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya diketahui berjumlah 32 orang, yang terdiri dari 29 tenaga pengajar dan 3 tenaga administrasi pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin**

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Siti Salhah, MHI	SKI	Kepala Madrasah
2	Hj. Salasiah, S.Ag.	FIKIH	Wakil Kepala Madrasah
3	Harmain Ibrohim, M.Pd	Tauhid	Wakamad Kurikulum
4	Sitti Minah, S.Pd	IPA	Wakamad Sarpras
5	Sillie, S.Pd.	Matematika	Wakamad Kesiswaan
6	Auliya Rahman, S.Th.I	Bahasa Arab	Guru bidang studi
7	Wulandary, S.Pd.	IPS, PKN	Wali Kelas IXa
8	Minunsih Susanti, S.Pd.	Matematika, IPA	Wali Kelas VIIIa
9	Norriah, S.Pd.	IPA	Guru bidang studi
10	Rosita, S.Pd.	IPS, PKN	Wali Kelas VIIb
11	Yudho Asmoro, S.H.I.	TIK	Wali Kelas VIIa
12	Handayani, A.Ma.	B. indonesia	Guru bidang studi
13	Nelly Hidayati, S.Pd.I	B. indonesia, B. Inggris	Guru bidang studi
14	Mamik Rustika S, S.Pd.I	B. Inggris	Wali Kelas VIIIb

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
15	Auliya Rahman,S.Th.I	Mahfudzot	Guru bidang studi
16	Masrur Chamin	Tajwid,Shorof	Guru bidang studi
17	Khairul Atqia, S.H.I	Tahfidzul Qur'an	Wali Kelas VIIIc
18	Roni Yuafi	Mutholaah, B. Arab	Guru bidang studi
19	M. Hasan	Tajwid	Guru bidang studi
20	Ahmad Fitri	Nahwu	Guru bidang studi
21	Maisarah,S.Ag	SKI	Wali Kelas IXc
22	Hasma, S.Ag	Qur'an Hadis	Wali Kelas IXb
23	Baihaqi, A.Md	Tahfidzul Qur'an	Wali Kelas VIIc
24	Noorol Mega, A.Ma	Akidah Akhlak	Guru bidang studi
25	Siti Aisyah,S.Pd	B.Indonesia, Akidah Akhlak	Guru bidang studi
26	Dariah,S.Pd.I	B.Indonesia	Guru bidang studi
27	Shafwati	Shorof	Guru bidang studi
28	Aliansyah,A.Md	Imla	Guru bidang studi
29	Shalih Abdali,S.Pd	Qur'an Hadis	Guru bidang studi
30	Sihabudin Mubarak, S.Kom	-	Kepala TU
31	Noorol Mega,S.Pd.I	-	Staf TU
32	Dina Melinda,S.Pd.I	-	Staf TU

Sumber : Dokumentasi Data Tenaga Kependidikan MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya Tahun 2016

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan bahwa kompetensi tenaga kependidikan di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin yang sudah memenuhi standar berjumlah sebanyak 23 orang yang terdiri dari 2 orang memiliki latar pendidikan S2 dan 21 orang tenaga kependidikan latar belakang pendidikan S1. Jika diprosentasekan jumlah tenaga pendidik yang memenuhi standar, maka diketahui sebesar 71,9%. Sedangkan yang belum memenuhi standar sebanyak 9 orang yaitu 4 tenaga pendidikan memiliki latar belakang pendidikan D2 dan 5 orang tenaga pendidik latar belakang SLTA dan jika diprosentasekan sebesar 28,1%.

#### 4. Data siswa MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin

Data jumlah siswa di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya secara keseluruhan berjumlah 229 siswa yang terdiri dari 137 siswa laki-laki dan 92 siswa perempuan dan terdiri 9 rombongan belajar. Agar lebih rinci dapat peneliti uraikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 Data Siswa MTs Hidayatul Insan Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Kelas	Kelompok Belajar	Keadaan Siswa Bulan ini		
			Lk	Pr	Jumlah
1	VII	VII a Usman bin Affan	15	6	21
		VII b Abu Bakar	10	12	22
		VII c Ali bin Abi Thalib	20	13	33
		<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>45</b>	<b>31</b>	<b>76</b>
2	VIII	VIII a Siti Khadijah	18	10	28
		VIII b Zaid bin Tsabit	20	12	32
		VIII c Mustofa	21	12	33
		<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>59</b>	<b>34</b>	<b>93</b>
3	IX	IX a Siti Aisyah	13	7	20
		IX b Siti Fatimah	13	9	22
		IX c Rabiatal Adawiyah	7	11	18
		<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>33</b>	<b>27</b>	<b>60</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	<b>137</b>	<b>92</b>	<b>229</b>

Sumber : Dokumen Data TU MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Tahun 2016

Berdasarkan jumlah siswa yang ada di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya sangat ideal dan standar dalam penentuan rombongan belajar, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif.

## **5. Kurikulum MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Kurikulum MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diselenggarakan di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya. Tujuan ini meliputi tujuan Pendidikan Nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi lokal. Oleh sebab itu, kurikulum ini disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di Kota Palangka Raya dan MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin itu sendiri.

Pengembangan kurikulum MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya yang menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lokal tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dari sini ruang lingkup Standar Pendidikan di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya juga terdiri atas Standar Isi, Standar Proses, Kompetensi Lulusan, Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan dan Penilaian Pendidikan. Kurikulum MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya terdiri dari tujuan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah, Standar Isi, Struktur dan muatan kurikulum tingkat Madrasah Tsanawiyah, kalender pendidikan dan silabus. (Dokumen Profil MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya Tahun 2016 : 14).

Struktur kurikulum MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya berisi sejumlah materi/mata pelajaran yang harus disampaikan kepada siswa. Pada program pendidikan di Madrasah Tsanawiyah atau yang setara, jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya 32 jam pelajaran tatap muka

setiap minggu dengan 40 menit setiap jam pelajaran. Berikut disajikan struktur kurikulum MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya :

**Tabel 4.4 Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya**

Komponen Mata Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<b>A. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama dan Program Pondok Pesantren			
a. Al- Quran Hadits	2	2	2
b. Fiqih	2	2	2
c. Akidah Akhlak	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	2	2	2
e. Bahasa Arab/T. Lugoh	3	3	3
f. Shorof	2	-	-
g. Mutholaah	2	-	2
h. Tajwid	2	-	2
i. Tauhid	-	-	-
j. Mahfudzot	-	-	2
k. Nahwu	-	2	-
l. Fikih (k.k)	-	-	-
2. Pendidikan dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Tek. Inf. Dan Komunikasi (TIK)	2	2	2
9. Seni Budaya	2	2	2
<b>B. Pengembangan Diri Dan Pembiasaan</b>			
1. Sholat Dhuzur Berjamaah			
2. Sholat Dhuha			
3. Mufradat	7	7	7
4. Pembelajaran Kitab Klasik			
5. Latihan Pidato 3 Bahasa			
6. Muhadatsah/Percakapan Bahasa Arab/Inggris			
7. Tadarus Al – Quran			
8. Perpustakaan			
<b>Jumlah</b>	<b>43 + 7</b>	<b>43 + 7</b>	<b>43 + 7</b>

Sumber : Data TU MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Tahun 2016

### C. HASIL PENELITIAN

Penggalian data mengenai kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin yang memiliki latar belakang SD dilakukan peneliti dengan uji tes hasil belajar secara lisan dan tertulis. Adapun pelaksanaan penelitian tes tersebut dilakukan pada tanggal 05 November 2016 untuk tes lisan dan pada tanggal 12 November 2016 tes tertulis. Berikut ini peneliti uraikan data hasil penelitian, berdasarkan permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

**1. Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII Alumni SD di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin.**

Kegiatan tes lisan yang dilakukan peneliti adalah upaya untuk menggali sejauh mana kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa kelas VII yang memiliki latar belakang alumni sekolah dasar melalui instrumen penilaian yang meliputi 4 aspek kaidah tajwid, yaitu :

- a. Kefasihan atau ketepatan membaca *makhraj* huruf hijaiyah dengan benar.
- b. Kefasihan atau ketepatan membaca hukum bacaan *mad t}abi'i* atau *mad as}li*.
- c. Kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin*, yang meliputi hukum bacaan *iz}har* , *Idgam Bigunnah*, *Idgam Bila Gunnah*, *ikhfa* , dan *iqlab*.
- d. Hukum bacaan *qalqalah*, yang meliputi *qalqalah sugra* dan *qalqalah qubra*.

Adapun data tes lisan ini dapat dilihat pada uraian berikut ini :

**a. Kefasihan Membaca Huruf Hijaiyah**

Berdasarkan data hasil tes uji kemampuan baca al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan yang memiliki latar belakang alumni dari sekolah dasar, maka dapat hasil berikut ini :

**Tabel 4.5 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah**

No	Skor	Kategori	Jumlah siswa	Skor jumlah	Persentase (%)
1	3	Mampu membacakan 21-29 huruf hijaiyah sesuai <i>makhrāj</i>	6	18	16,2%
2	2	Mampu membacakan 11-20 huruf hijaiyah sesuai <i>makhrāj</i>	13	26	35,1%
3	1	Mampu membacakan 1-10 huruf hijaiyah sesuai <i>makhrāj</i>	18	18	48,6%
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>62</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>				<b>1.67</b>	

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui jumlah siswa yang mampu membaca huruf hijaiyah sesuai kaidah dan *makhrāj* hurufnya 21-29 huruf terdapat 6 orang siswa atau sebesar 16,2%, sedangkan siswa yang cukup mampu membaca sesuai kaidah bacaan *makhrāj* huruf hijaiyah 11- huruf hijaiyah berjumlah 13 orang siswa atau 35,1%, sedangkan siswa yang Kurang mampu membaca sesuai kaidah bacaan *makhrāj* huruf hijaiyah atau mampu membaca 1-10 huruf hijaiyah yaitu 18 orang siswa atau sebesar 48,6%.

Adapun rata-rata keseluruhan siswa kelas VII yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah dasar yaitu 1,67 atau masih pada kategori tidak mampu secara keseluruhan membacakan huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah *makhrāj* hurufnya.

**b. Kefasihan membaca ayat al-Qur'an sesuai kaidah hukum Mad *T{abi'i* atau *mad asjli***

Berdasarkan data hasil tes uji kemampuan baca al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya yang memiliki latar belakang alumni dari sekolah dasar, maka dapat hasil berikut ini :

**Tabel 4.6 Data Tes Kemampuan Membaca ayat Yang Mengandung Hukum Mad T{abi'i Atau Mad as}li**

No	Skor	Kategori	Jumlah siswa	Skor jumlah	Persentase (%)
1	3	Mampu membaca ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan mad <i>t{abi'i</i> atau mad <i>as}li</i> secara keseluruhan yakni 17-25 bentuk contoh bacaan pada tes.	4	12	10.8%
2	2	Mampu membaca ayat al-Qur'an sebagian sesuai dengan kaidah bacaan mad <i>t{abi'i</i> atau mad <i>as}li</i> mampu membacakan 9 – 16 bentuk contoh bacaan pada tes.	11	22	29.7%
3	1	Belum mampu membaca ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan mad <i>t{abi'i</i> atau mad <i>as}li</i> 1-8 bentuk contoh bacaan pada tes.	22	22	59.5%
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>56</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>				<b>1,51</b>	

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui jumlah siswa yang benar-benar mampu membaca 17-25 kaidah hukum bacaan *mad t{abi'i* atau *mad as}li* terdapat 4 orang siswa atau sebesar 10,8%, sedangkan siswa yang cukup mampu membaca 9-16 kaidah bacaan *mad t{abi'i* atau *mad as}li* berjumlah 12 orang siswa atau sebesar 29,7%, sedangkan siswa yang mampu membaca 1-8 kaidah bacaan *mad t{abi'i* atau *mad as}li* yaitu 22 orang siswa atau sebesar 59,5%. Adapun rata-rata keseluruhan siswa kelas VII hasil membaca *mad t{abi'i* atau *mad as}li* yaitu 1,51 atau masih tidak mampu secara keseluruhan.

**c. Kefasihan membaca hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin***

Data tes membaca pada siswa kelas VII mengenai hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin*, maka dapat diuraikan berdasarkan 5 indikator kaidah hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin* yaitu *iz}har* , *idgam bigunnah*, *idgam bila gunnah*, *ikhfa* dan *iqlab* , yang peneliti uraikan di bawah ini:

1) *Iz}har*

Hukum bacaan *iz}har* adalah jika *nun sukun* atau *tanwin* yang bertemu dengan salah satu huruf (ﻮ), (ﻋ), (ﻉ), (ﺀ), (ﺀ), ( ﺀ ) harus dibaca jelas/tidak berdengung. Adapun data tes hasil membaca pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Data Tes Membaca Ayat yang Mengandung Hukum Bacaan *Iz}har***

No	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor Jumlah	Persentase %
1	3	Mampu membaca 6 contoh bacaan sesuai kaidah bacaan <i>iz}har</i>	11	33	30 %
2	2	Mampu membaca 3-5 contoh bacaan mampu <i>iz}har</i>	26	52	70 %
3	1	Mampu membaca < 2 contoh bacaan <i>iz}har</i>	0	0	0 %
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>85</b>	
<b>RATA-RATA KESELURUHAN</b>			<b>SKOR</b>	<b>2.3</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui jumlah siswa yang benar-benar mampu membaca hukum bacaan *iz}har* sesuai kaidah tajwid terdapat 11 orang siswa atau sebesar 30 %, sedangkan siswa yang Cukup mampu membaca hukum bacaan *iz}har* sesuai kaidah berjumlah 26 orang siswa atau sebesar 70 %, sedangkan siswa yang Kurang mampu membacakan kaidah

bacaan *izjhar* tidak ada. Dari data tersebut untuk hukum bacaan *izjhar* secara memperoleh rata-rata skor sebesar 2,3 atau pada kategori cukup mampu.

## 2) *Idgam Bigunnah*

Hukum bacaan *idgam bigunnah* merupakan kaidah hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin* yang bertemu dengan salah satu huruf (ج), (م), (ن), (ي). Adapun data tes hasil membaca pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Data Tes Membaca Ayat Yang Mengandung Hukum Bacaan *Idgam Bigunnah***

No	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor Jumlah	Persentase %
1	3	Mampu membaca 4 contoh bacaan <i>idgam bigunnah</i>	4	12	10,8%
2	2	Mampu membaca 2-3 contoh bacaan <i>idgam bigunnah</i>	11	22	29,7%
3	1	Tidak mampu atau < 2 contoh bacaan <i>idgam bigunnah</i>	22	22	59,5%
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>56</b>	
<b>RATA-RATA KESELURUHAN SKOR</b>				<b>1.5</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui jumlah siswa yang benar-benar mampu membaca hukum bacaan *idgam bigunnah* sesuai kaidah tajwid terdapat 4 orang siswa atau sebesar 10,8%, sedangkan siswa yang cukup mampu membaca hukum bacaan *idgam bigunnah* sesuai kaidah berjumlah 11 orang siswa atau sebesar 29,7%, sedangkan siswa yang kurang mampu membacakan kaidah bacaan *idgam bigunnah* berjumlah 22 orang siswa atau sebesar 59,5%.

## 3) *Idgam Bila Gunnah*

Hukum bacaan *idgam bila gunnah* merupakan kaidah hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin* yang bertemu dengan salah satu huruf (ج), (د). Adapun data tes hasil membaca pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Data Tes Membaca Ayat Yang Mengandung Hukum Bacaan *Idgam Bila Gunnah***

No	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor Jumlah	Persentase %
1	3	Mampu membaca 2 contoh bacaan <i>idgam bila gunnah</i>	5	15	13,5%
2	2	Mampu membaca 1 contoh bacaan <i>idgam bila gunnah</i>	7	14	18,9%
3	1	Tidak mampu membacakan kaidah bacaan <i>idgam bila gunnah</i>	24	24	64,9%
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>
<b>RATA-RATA KESELURUHAN</b>			<b>SKOR</b>	<b>1,47</b>	

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui jumlah siswa yang benar-benar mampu membaca hukum bacaan *idgam bila gunnah* sesuai kaidah tajwid terdapat 5 orang siswa atau sebesar 13,5%, sedangkan siswa yang cukup mampu membaca hukum bacaan *idgam bila gunnah* sesuai kaidah berjumlah 7 orang siswa atau sebesar 18,9%, sedangkan siswa yang Kurang mampu membacakan kaidah bacaan *idgam bila gunnah* berjumlah 24 orang siswa atau sebesar 64,9%.

#### 4) *Ikhfa*

Hukum bacaan *ikhfa* merupakan kaidah hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin* yang bertemu dengan salah satu huruf (ت), (ث), (ج), (د), (ذ), (ز), (س),

(ش), (ص), (ض), (ط), (ظ), (ف), (ق), (ك) Adapun data tes hasil membaca pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Data Tes Membaca Ayat yang Mengandung Hukum Bacaan *Ikhfa***

No	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor Jumlah	Persentase %
1	3	Mampu membaca 9-10 contoh bacaan <i>ikhfa</i>	6	18	16,2 %
2	2	Mampu membaca 5-8 contoh bacaan <i>ikhfa</i>	7	14	18,9 %
3	1	Mampu membaca kurang 4 contoh bacaan <i>ikhfa</i>	23	23	62,2 %
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>55</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA KESELURUHAN</b>			<b>SKOR</b>	<b>1,52</b>	

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui jumlah siswa yang benar-benar mampu membaca hukum bacaan *ikhfa* sesuai kaidah tajwid terdapat 6 orang siswa atau sebesar 16,2%, sedangkan siswa yang cukup mampu membaca hukum bacaan *ikhfa* sesuai kaidah berjumlah 7 orang siswa atau sebesar 18,9%, sedangkan siswa yang kurang mampu membacakan kaidah bacaan *ikhfa* berjumlah 23 orang siswa atau sebesar 62,2%.

##### 5) *Iqlab*

Hukum bacaan *iqlab* merupakan kaidah hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin* yang bertemu dengan salah satu huruf (ب) adapun data tes hasil membaca pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Data Tes Membaca Ayat Yang Mengandung Hukum Bacaan *Iqlab***

No	Skor	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase
----	------	----------	--------	------	------------

			Siswa	Jumlah	%
1	3	Mampu membaca 1 contoh bacaan <i>Iqlab</i> dengan fasih.	5	15	13,5 %
2	2	Mampu membaca 1 contoh bacaan <i>iqlab</i> tetapi tidak fasih	6	12	16,2%
3	1	Tidak mampu membacakan kaidah bacaan <i>iqlab</i>	26	26	70,2%
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>53</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>				<b>1,43</b>	

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui jumlah siswa yang benar-benar mampu membaca hukum bacaan *iqlab* sesuai kaidah tajwid terdapat 5 orang siswa, sedangkan siswa yang cukup mampu membaca hukum bacaan *iqlab* sesuai kaidah berjumlah 6 orang siswa, sedangkan siswa yang kurang mampu membacakan kaidah bacaan *iqlab* berjumlah 26 orang siswa.

#### d. Kefasihan membaca hukum bacaan *qalqalah*

Kaidah hukum *qalqalah* yaitu terdapat bacaan memantulkan bunyi huruf hijaiyah yaitu (ب), (ج), (د), (ط), dan (ق). Adapun data perolehan hasil kemampuan siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin yang memiliki latar belakang sekolah dasar, dapat dilihat berikut ini

##### 1) *Qalqalah qubra*

Kaidah bacaan *qalqalah qubra* merupakan memantulkan bacaan huruf hijaiyah (ب), (ج), (د), (ط), dan (ق) yang terdapat diakhir kalimat, atau terdapat tanda wakof (berhenti), adapun data kemampuan membaca *qalqalah qubra* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12 Data Tes Membaca Ayat Yang Mengandung Hukum Bacaan *Qalqalah Qubra***

No	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor Jumlah	Persentase %
1	3	Mampu membaca 5 contoh bacaan <i>qalqalah qubra</i>	3	9	8,1 %
2	2	Mampu membaca 3-4 contoh bacaan <i>qalqalah qubra</i>	22	44	59,5 %
3	1	Mampu membaca kurang dari 2 contoh bacaan <i>qalqalah qubra</i>	12	12	12 %
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>65</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>				<b>1,76</b>	

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui jumlah siswa yang benar-benar mampu membaca hukum bacaan *qalqalah qubra* sesuai kaidah tajwid terdapat 3 orang siswa atau sebesar 8,1%, sedangkan siswa yang cukup mampu membaca hukum bacaan *qalqalah qubra* sesuai kaidah berjumlah 22 orang siswa atau sebesar 59,5%, sedangkan siswa yang kurang mampu membacakan kaidah bacaan *qalqalah qubra* berjumlah 12 orang siswa atau sebesar 12%.

## 2) *Qalqalah sugra*

Kaidah bacaan *qalqalah sugra* merupakan memantulkan bacaan huruf hijaiyah (ب), (ج), (د), (ط), dan (ق) yang terdapat tengah kalimat, adapun data kemampuan membaca *qalqalah sugra* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13 Data Tes Membaca Ayat yang Mengandung Hukum Bacaan *Qalqalah Sugra***

No	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor Jumlah	Persentase %
1	3	Mampu membaca 9-10 contoh bacaan <i>qalqalah</i>	1	3	2,7%

		<i>sugra</i>			
2	2	Mampu membaca 5-8 contoh bacaan <i>qalqalah sugra</i>	2	4	5,4%
3	1	Mampu membaca < 5 contoh bacaan <i>qalqalah sugra</i>	34	34	91,9%
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>41</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA KESELURUHAN</b>		<b>SKOR</b>		<b>1,2</b>	

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui jumlah siswa yang benar-benar mampu membaca hukum bacaan *qalqalah sugra* sesuai kaidah tajwid terdapat 1 orang siswa atau sebesar 2,7, sedangkan siswa yang cukup mampu membaca hukum bacaan *qalqalah sugra* sesuai kaidah berjumlah 2 orang siswa atau sebesar 5,4%, sedangkan siswa yang kurang mampu membacakan kaidah bacaan *qalqalah sugra* berjumlah 34 orang siswa atau sebesar 91,9%.

## **2. Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII Alumni Sekolah Dasar (SD) di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.**

Pengumpulan data kemampuan siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin yang memiliki latar belakang alumni sekolah dasar, dalam hal ini peneliti menggunakan tes tertulis. Yang didasarkan pada 3 kategori yaitu

- a. Kaidah menulis huruf hijayah tunggal.
- b. Kaidah menulis huruf hijaiyah sambung dan
- c. Menulis ayat secara lengkap.

Kemudian mengukur tingkat kemampuan siswa kelas VII ini dalam menulis al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dibagi menjadi 3 kategori penilaian, yaitu :

- a. Nilai 2,34 sampai dengan 3,00, dikategorikan mampu atau baik dalam menuliskan huruf hijaiyah sesuai kaidah penulisan.

- b. Nilai 1,67 sampai dengan 2,34, dikategorikan cukup mampu atau cukup baik menuliskan huruf hijaiyah sesuai kaidah penulisan.
- c. Nilai 1,00 sampai dengan 1,67, dikategorikan kurang mampu atau kurang baik menuliskan huruf hijaiyah sesuai kaidah penulisan.

Berdasarkan uji tes tertulis ini, maka didapat hasil berikut ini:

**a. Kaidah Menulis Huruf Hijaiyah Tunggal**

Pengumpulan data kemampuan menulis huruf hijaiyah tunggal pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14 Data Hasil Tes Tertulis Huruf Hijaiyah Tunggal**

No	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor Jumlah	Persentase %
1	3	Siswa mampu menulis huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan sesuai dengan tes yang diberikan sebanyak 30 macam contoh bentuk huruf hijaiyah pada tes.	17	51	46%
2	2	Siswa mampu sebagian menulis huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan sebanyak 20 – 25 macam contoh bentuk huruf hijaiyah pada tes.	20	40	54 %
3	1	Siswa tidak mampu menulis huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan kurang dari 15 macam contoh bentuk huruf hijaiyah pada tes.	0	0	0 %
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>91</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA KESELURUHAN SKOR</b>				<b>2,46</b>	

Dari data tabel diatas diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin dalam menulis huruf hijaiyah tunggal ini

diketahui bahwa terdapat 17 orang siswa atau sebesar 46 % yang mampu menulis sesuai dengan kaidah penulisan, sedangkan memperoleh kategori cukup sebanyak 20 orang siswa atau sebesar 54%, dan tidak ada siswa yang kurang mampu menulis dengan baik dan rapi. Jika dilihat dari skor rata-rata keseluruhan siswa kelas VII dalam menulis huruf hijayah tunggal ini maka diperoleh nilai sebesar 2,46 atau pada kategori baik.

#### **b. Kaidah Menulis Huruf Hijaiyah Sambung**

Pengumpulan data kemampuan menulis huruf hijaiyah sambung pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15 Data Hasil Tes Tertulis Huruf Hijaiyah Sambung**

No	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor Jumlah	Persentase %
1	3	Siswa mampu menyambung huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan seluruh tes yang diberikan.	4	12	10,8%
2	2	Siswa mampu menyambung sebagian huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan sebanyak 3-4 contoh tes yang diberikan.	16	32	43,2%
3	1	Siswa tidak mampu menyambung sebagian huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah penulisan kurang dari atau sama 2 tes yang diberikan.	17	17	46 %
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>61</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>				<b>1,65</b>	

Dari data tabel diatas diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan dalam menulis huruf hijaiyah sambung ini diketahui bahwa terdapat 4 orang siswa atau sebesar 10,8% yang mampu menulis huruf

hijayah sambung sesuai dengan kaidah penulisan, sedangkan memperoleh kategori cukup sebanyak 16 orang siswa atau sebesar 43,2% , dan siswa yang kurang mampu menulis huruf hijayah sambung dengan baik dan rapi sebanyak 17 orang siswa atau sebesar 46 %. Jika dilihat dari skor rata-rata keseluruhan pada tes kemampuan siswa menulis sambung ini sebesar 1,65 atau pada kategori kurang mampu.

### c. Menulis ayat secara lengkap

Pengumpulan data kemampuan menulis ayat lengkap pada surah Al-Falaq pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16 Data Hasil Tes Tertulis Huruf Ayat Lengkap**

No	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor Jumlah	Persentase %
1	3	Siswa mampu menulis keseluruhan ayat al-Qur'an dengan baik dan benar secara keseluruhan tes yang diberikan baik bentuk huruf hijayah maupun kaidah menyambung pada tes.	5	15	13,5%
2	2	Siswa mampu menulis sebagian yaitu 3-4 ayat al-Qur'an baik dan benar tes yang diberikan baik bentuk huruf hijayah maupun kaidah menyambung pada tes.	25	50	67,6 %
3	1	Siswa tidak mampu menulis ayat al-Qur'an dengan baik dan benar pada tes yang	7	7	18,9 %

		diberikan baik bentuk huruf hijayah maupun kaidah menyambung pada tes.			
<b>JUMLAH</b>			<b>37</b>	<b>72</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA KESELURUHAN</b>		<b>SKOR</b>		<b>1,96</b>	

Dari data tabel diatas diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin dalam menulis huruf ayat secara lengkap diketahui bahwa sebanyak 5 orang siswa atau sebesar 13,5% yang mampu menulis sesuai dengan kaidah penulisan baik dan rapi, sedangkan memperoleh kategori cukup sebanyak 25 orang siswa atau sebesar 67,6%, dan siswa yang kurang mampu menulis dengan baik dan rapi sebanyak 7 orang siswa atau sebesar 18,9%. Jika dilihat dari skor rata-rata keseluruhan siswa dalam menulis ayat secara lengkap yaitu 1,96 atau pada kategori cukup mampu.

#### **D. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil keseluruhan uji tes membaca dan menulis al-Qur'an pada siswa kelas VII Alumni Sekolah Dasar (SD) di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya. Dalam pembahasan ini peneliti mengumpulkan data tersebut agar dapat diketahui secara keseluruhan dan dengan memberikan gambaran umum serta analisa tentang kemampuan membaca dan menulis al-Quran pada siswa kelas VII alumni sekolah dasar (SD) di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya. Berdasarkan permasalahan yang peneliti angkat sebagai berikut:

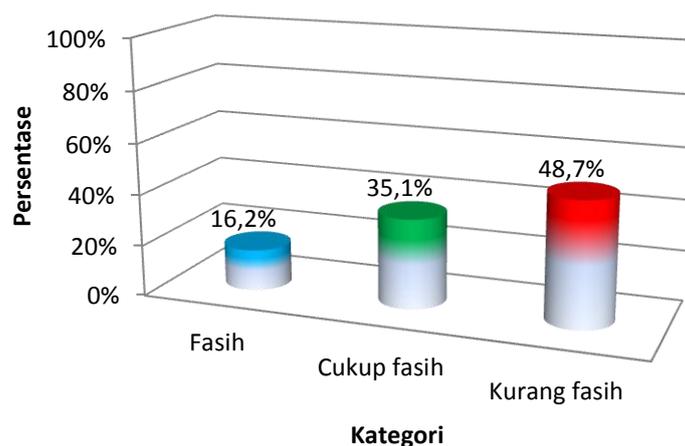
- 1. Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII Alumni Sekolah Dasar (SD) di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.**

Ada beberapa tes membaca atau instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data tentang kemampuan membaca al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

#### a. Kefasihan Membaca Makhrijul Huruf

Seseorang tidak akan dapat membedakan huruf tertentu tanpa mengerti atau melafalkan huruf-huruf itu pada tempat asalnya. Karena itu, sangat penting mempelajari makharijul huruf agar pembaca terhindar dari kesalahan mengucapkan huruf yang mengakibatkannya berubah makna dan kekaburan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga tidak dapat dibedakan huruf satu dengan huruf yang lain. Dari data yang telah peneliti kumpulkan diketahui bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah sesuai kaidah makhrijul huruf masih mendominasi, sebagaimana ditampilkan pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.1 Kefasihan Membaca Makhrijul Huruf**



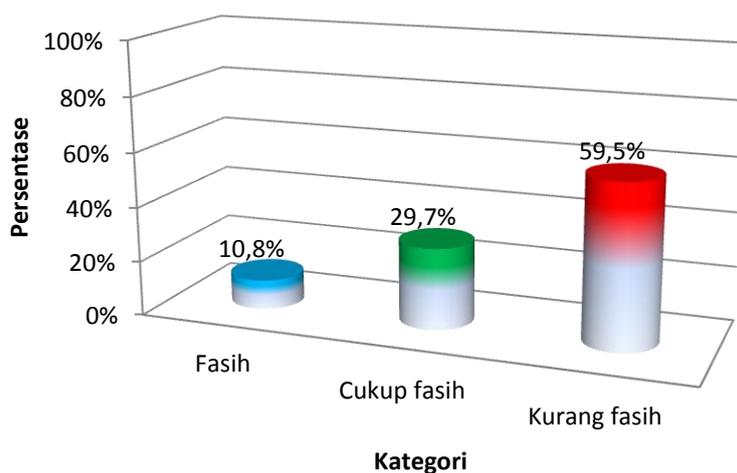
Dari grafik 4.1 ini membuktikan bahwa kemampuan siswa kelas VII yang alumni dari sekolah dasar lebih didominasi oleh siswa yang belum mampu dengan persentase sebesar 16,2 % siswa yang mampu, 35,1 % siswa

pada kategori cukup dan 48,7% siswa yang kurang mampu membacakan huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah makhraj huruf.

#### **b. Kefasihan membaca kaidah hukum mad *t}abii* atau mad *as}li***

Hukum bacaan mad *t}abii* atau mad *as}li* merupakan satu dari bagian cabang dari Hukum Mad yaitu Huruf hijaiyah dengan harakat Fathah bertemu dengan huruf hijaiyah Alif ( ا ), huruf hijaiyah dengan harakat Kasrah bertemu huruf hijaiyah Ya Sukun ( يْ ); dan huruf hijaiyah dengan harakat Dhammah bertemu dengan huruf Waw sukun ( وْ ). Adapun data hasil tes yang peneliti kumpulkan diketahui bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan mad *t}abii* atau mad *as}li* masih mendominasi pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin, sebagaimana digambarkan pada grafik di bawah ini:

**Grafik 4.2 Kefasihan Membaca Kaidah Hukum Bacaan Mad *T}abii* atau Mad *As}li***



Berdasarkan grafik 4.3 diatas diketahui bahwa siswa yang mampu menerapkan kaidah bacaan mad *t}abii* atau mad *as}li* sebesar 10,8 %, siswa yang cukup mampu menerapkan kaidah bacaan mad *t}abii* atau mad *as}li* sebesar 29,7 %, sedangkan siswa yang belum

mampu menerapkan kaidah bacaan mad *tjabii* atau mad *as}li* sebesar 59,5 %,

**c. Kefasihan membaca kaidah tajwid hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin* yang meliputi hukum bacaan *iz}har* , *idgam bigunnah*, *idgam bila gunnah*, *ikhfa* dan *iqlab*.**

Berdasarkan keseluruhan uraian data tes hasil kemampuan membaca pada kaidah bacaan *nun sukun* atau *tanwin* diketahui bahwa masih didominasi perolehan pada kategori kurang mampu atau fasih. Adapun data secara keseluruhan untuk bacaan *nun sukun* atau *tanwin*, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.17 Data Rekapitulasi Tes Membaca Hukum Bacaan *Nun Sukun* Atau *Tanwin***

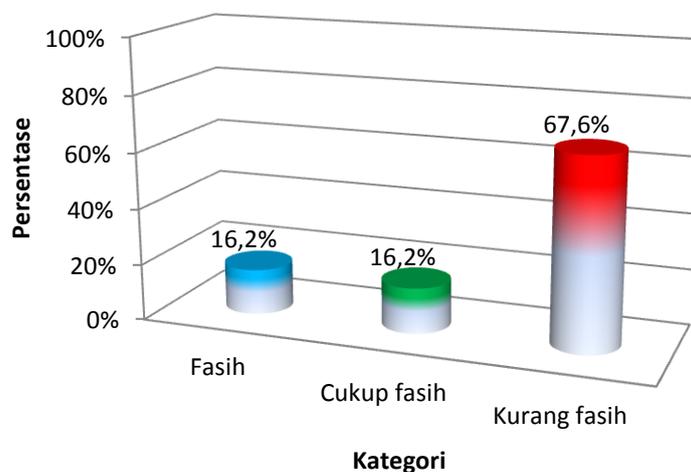
No	Nama siswa	Hukum Bacaan					Rata-rata	Kategori
		<i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i>						
1.	Ade Widya Rahmah	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
2.	Ahmad Fauzi	2	2	2	2	2	2	Cukup
3.	Ahmad Wardani	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
4.	Aji Rahmad Nur	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
5.	Alfin Muzakki	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
6.	Aniya Shofia .A	3	3	3	3	3	3	Baik
7.	Annisa Putri Saipul	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
8.	Bimo Setiadi	2	2	2	2	1	1.8	Cukup
9.	Chintya Amanda	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
10.	Dennie	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
11.	Jumliady	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
12.	Jumratul Aulia	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
13.	M. Ade Saputra	3	2	2	2	2	2.2	Cukup
14.	M. Alfianor	3	3	3	3	3	3	Baik
15.	M. Ifansyah	3	3	2	2	3	2.6	Baik
16.	M. Nur Rahman	3	2	2	2	2	2.2	Cukup
17.	M. Runi	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
18.	Mahendra Surya	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
19.	Maulana Saputra	3	2	2	2	2	2.2	Cukup
20.	Muhammad Nafis	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
21.	Nadia Nuriani .S	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
22.	Nor Fitri Yani	3	2	3	2	2	2.4	Baik

No	Nama siswa	Hukum Bacaan <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i>					Rata-rata	Kategori
23.	Nor Latifah	3	2	3	3	3	2.8	Baik
24.	Nor Rahman A.	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
25.	Nor Sandrina	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
26.	Putri Yana	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
27.	Radi	2	1	1	3	1	1.6	Kurang
28.	Rahmad Vicky	2	2	1	1	1	1.4	Kurang
29.	Rizal Prasetiawan	3	2	2	3	1	2.2	Cukup
30.	Ruliani	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
31.	Sambri Alim	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
32.	Silfa Rohmatin	3	2	3	3	3	2.8	Baik
33.	Siti Maryam	3	3	2	2	1	2.2	Kurang
34.	Siti Sarah	2	2	1	1	1	1.4	Kurang
35.	Toga Marsa	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
36.	Usman	2	1	1	1	1	1.2	Kurang
37.	Wahyu Romadhoni	2	1	1	1	2	1.4	Kurang
<b>RATA-RATA KESELURUHAN</b>		<b>2.30</b>	<b>1.51</b>	<b>1.49</b>	<b>1.54</b>	<b>1.43</b>	<b>1.65</b>	

Diketahui dari tabel diatas diketahui jumlah siswa yang mampu membacakan hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin* yang meliputi kaidah bacaan *izjhar* , *idgam bigunnah*, *idgam bila gunnah*, *ikhfa* dan *iqlab*;

Data keseluruhan siswa yang mampu menerapkan hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin* diketahui bahwa 6 orang siswa mampu menerapkan atau sebesar 16,2%, siswa yang pada kategori cukup yaitu 6 orang atau sebesar 16,2 %, sedangkan siswa yang pada kategori kurang berjumlah 25 orang atau 67,4%. Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.3 Kefasihan Membaca Hukum bacaan  
*Nun Sukun* atau *Tanwin***



Dari grafik 4.1 ini diketahui bahwa rendahnya kemampuan siswa sangat signifikan yaitu hampir 25 orang siswa MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin yang memiliki latar belakang sekolah dasar tidak mampu menerapkan hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin*.

**d. Kefasihan membaca kaidah hukum bacaan *qalqalah***

Dari keseluruhan uraian data tes hasil kemampuan membaca pada kaidah bacaan *qalqalah* diketahui bahwa masih didominasi perolehan pada kategori kurang mampu atau fasih. Adapun data secara keseluruhan untuk bacaan *qalqalah*, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

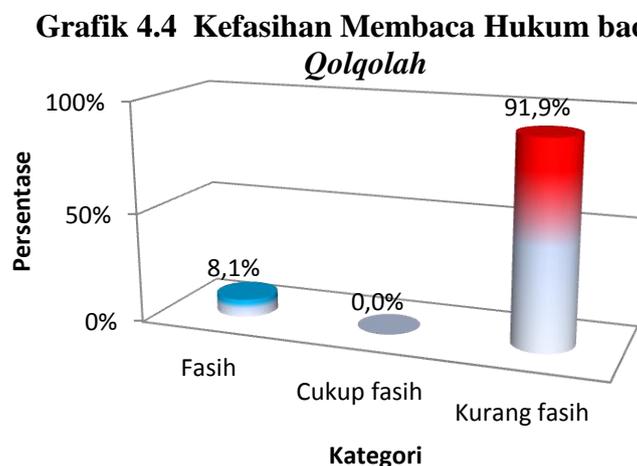
**Tabel 4.18 Data Rekapitulasi Tes Membaca Hukum Bacaan *Qalqalah***

No	Nama siswa	Hukum bacaan <i>qalqalah</i>		Rata-rata skor	Kategori
		<i>Qubra</i>	<i>Sugra</i>		
1.	Ade Widya Rahmah	2	1	1.5	Kurang
2.	Ahmad Fauzi	2	1	1.5	Kurang
3.	Ahmad Wardani	2	1	1.5	Kurang
4.	Aji Rahmad Nur	2	1	1.5	Kurang
5.	Alfin Muzakki	2	1	1.5	Kurang
6.	Aniya Shofia .A	2	1	1.5	Kurang
7.	Annisa Putri Saipul	2	1	1.5	Kurang

No	Nama siswa	Hukum bacaan <i>qalqalah</i>		Rata-rata skor	Kategori
		<i>Qubra</i>	<i>Sugra</i>		
8.	Bimo Setiadi	2	1	1.5	Kurang
9.	Chintya Amanda	2	1	1.5	Kurang
10.	Dennie	2	1	1.5	Kurang
11.	Jumliady	2	1	1.5	Kurang
12.	Jumratul Aulia	2	1	1.5	Kurang
13.	M. Ade Saputra	2	1	1.5	Kurang
14.	M. Alfianor	3	3	3	Baik
15.	M. Ifansyah	2	1	1.5	Kurang
16.	M. Nur Rahman	2	1	1.5	Kurang
17.	M. Rumi	2	1	1.5	Kurang
18.	Mahendra Surya	2	1	1.5	Kurang
19.	Maulana Saputra	2	1	1.5	Kurang
20.	Muthammad Nafis	2	1	1.5	Kurang
21.	Nadia Nuriani .S	2	1	1.5	Kurang
22.	Nor Fitri Yani	3	2	2.5	Baik
23.	Nor Latifah	3	2	2.5	Baik
24.	Nor Rahman A.	2	1	1.5	Kurang
25.	Nor Sandrina	2	1	1.5	Kurang
26.	Putri Yana	2	1	1.5	Kurang
27.	Radi	2	1	1.5	Kurang
28.	Rahmad Vicky	2	1	1.5	Kurang
29.	Rizal Prasetiawan	2	1	1.5	Kurang
30.	Ruliani	2	1	1.5	Kurang
31.	Samhari Ilham	2	1	1.5	Kurang
32.	Silfa Rohmatin	2	1	1.5	Kurang
33.	Siti Maryam	2	1	1.5	Kurang
34.	Siti Sarah	2	1	1.5	Kurang
35.	Toga Marsa	2	1	1.5	Kurang
36.	Usman	2	1	1.5	Kurang
37.	Wahyu Romadhoni	2	1	1.5	Kurang
<b>RATA-RATA KESELURUHAN</b>		<b>2.08</b>	<b>1.11</b>	<b>1.59</b>	<b>Kurang</b>

Diketahui dari tabel diatas diketahui jumlah siswa yang mampu membacakan ayat yang mengandung hukum bacaan *qalqalah* . Data keseluruhan siswa yang mampu menerapkan hukum bacaannya hanya terdapat 3 orang siswa mampu menerapkan atau sebesar 8,11%, siswa yang pada kategori cukup yaitu 0 orang atau sebesar 0%, sedangkan siswa yang pada

kategori kurang berjumlah 34 orang atau 91,89 %. Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik 4.5 ini diketahui bahwa rendahnya kemampuan siswa sangat signifikan yaitu hampir 34 orang siswa MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin yang memiliki latar belakang sekolah dasar tidak mampu menerapkan hukum bacaan *qalqalah*.

## 2. Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII Alumni Sekolah Dasar (SD) di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan mengenai kemampuan menulis pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin yang dilakukan pada 3 aspek penilaian yaitu menulis huruf hijaiyah tunggal, bersambung dan menulis ayat al-Qur'an, maka dapat dilihat pada rekapitulasi data berikut ini:

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Data Tes Kemampuan Menulis Pada Siswa Kelas VII Alumni Sekolah Dasar (SD) di MTs Hidayatul Insan**

No	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DINILAI			Rata-rata skor	Kategori
		A	B	C		
1.	M. Alfianor	3	3	3	3.00	Baik

No	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DINILAI			Rata-rata skor	Kategori
		A	B	C		
2.	Wahyu Romadhoni	2	1	2	1.67	Kurang
3.	M. Ifansyah	2	1	2	1.67	Kurang
4.	Nor Rahman Alamsyah	2	1	1	1.33	Kurang
5.	Siti Maryam	3	2	2	2.33	Cukup
6.	Silfa Rohmatin	3	1	2	2.00	Cukup
7.	Jumliady	3	1	2	2.00	Cukup
8.	Muhammad Nafis	2	2	1	1.67	Kurang
9.	Chintya Amanda	3	2	2	2.33	Cukup
10.	Aniya Shofia .A	3	3	3	3.00	Baik
11.	Siti Sarah	3	2	3	2.67	Baik
12.	Nur Yana	3	2	2	2.33	Cukup
13.	Nor Sandrina	2	1	2	1.67	Kurang
14.	M. Runi	2	2	2	2.00	Cukup
15.	Rahmad Vicky	2	1	1	1.33	Kurang
16.	Annisa Putri Saipul	3	1	2	2.00	Cukup
17.	Aji Rahmad Nur	2	2	2	2.00	Cukup
18.	Radi	3	3	3	3.00	Baik
19.	Ade Widya Rahmah	3	2	2	2.33	Cukup
20.	Jumratul Aulia	2	1	2	1.67	Kurang
21.	Ruliani	2	2	2	2.00	Cukup
22.	Toga Marsa	2	1	2	1.67	Kurang
23.	Nor Latifah	3	2	2	2.33	Cukup
24.	Nor Fitri Yani	3	2	2	2.33	Cukup
25.	Nadia Nuriani .S	3	3	2	2.67	Baik
26.	Dennie	2	1	1	1.33	Kurang
27.	Usman	2	2	2	2.00	Cukup
28.	Samhari Ilham	2	1	1	1.33	Kurang
29.	Rizal Prasetiawan	3	2	2	2.33	Cukup
30.	M. Nur Rahman	2	1	2	1.67	Kurang
31.	M. Ade Saputra	2	1	1	1.33	Kurang
32.	Maulana Saputra	3	2	2	2.33	Cukup
33.	Bimo Setiadi	2	2	2	2.00	Cukup
34.	Mahendra Surya	2	1	2	1.67	Kurang
35.	Ahmad Fauzi	3	2	3	2.67	Baik
36.	Alfin Muzakki	2	1	1	1.33	Kurang
37.	Ahmad Wardani	2	1	2	1.67	Kurang
<b>RATA-RATA KESELURUHAN</b>		<b>2,46</b>	<b>1,65</b>	<b>1,95</b>	<b>2,02</b>	<b>Cukup</b>

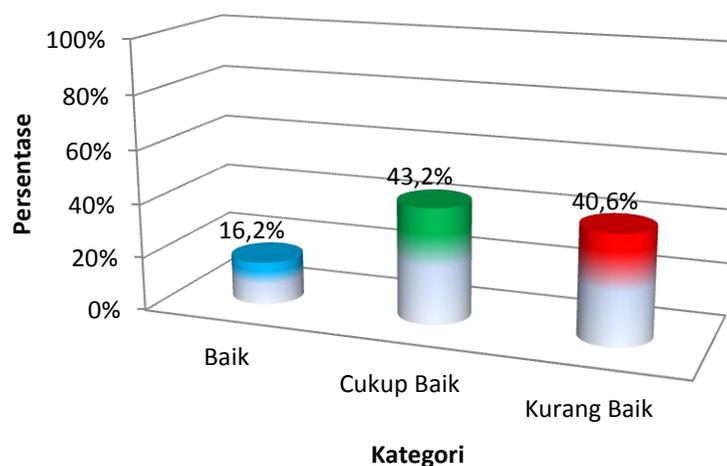
Keterangan:

- A = Menulis huruf hijaiyah tunggal
- B = Menulis huruf hijaiyah sambung
- C = Menulis ayat al-Qur'an

Berdasarkan data rekapitulasi tes menulis pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya yang memiliki latar belakang sekolah dasar diketahui bahwa siswa yang mampu menulis al-Qur'an berjumlah 6 orang siswa dengan kategori mampu dengan baik menulis al-Qur'an, siswa yang cukup mampu menulis al-Qur'an sebanyak 16 orang siswa dan yang kurang mampu menulis al-Qur'an sesuai kaidah penulisan dengan baik dan rapi berjumlah 15 orang siswa. Sedangkan bila dilihat dari skor rata-rata menulis pada siswa kelas VII ini sebesar 2,02 atau pada kategori cukup.

Adapun persentase kemampuan siswa dalam menulis al-Qur'an sesuai kaidah dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.5 Kemampuan Menulis Al-Qur'an**



Berdasarkan grafik 4.6 di atas diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya yang memiliki latar belakang sekolah dasar diketahui bahwa yang mampu dengan baik sebesar 16,2% dan yang cukup mampu sebesar 43,2 %, sedangkan yang kurang mampu menulis al-Qur'an sesuai kaidah penulisan dengan baik dan rapi sebesar 40,6%.

Dari data tersebut maka dapat peneliti analisa bahwa latar belakang pendidikan sangat menentukan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an, sebab untuk sekolah dasar rutinitas umum lebih dominan dibandingkan siswa yang belajar di Madrasah sehingga mereka lebih sering berlatih menulis di lingkungan Madrasah. Dari 37 orang siswa diketahui 6 orang siswa yang benar-benar mampu menulis al-Qur'an dengan baik, sedangkan yang cukup berjumlah 16 orang dan yang kurang mampu sebanyak 15 orang siswa.

Dari keseluruhan data mengenai kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah dasar atau alumni SD, maka dapat peneliti analisa bahwa latar belakang pendidikan atau lingkungan belajar mereka sebelumnya yang hanya dimuat dengan materi-materi umum dan minim mendapatkan pelajaran di bidang agama berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Hal ini sebagaimana diungkapkan. Sejalan dengan pendapat Dalyono (2009 : 59) bahwa:

Keadaan sekolah tempat turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.

Dari pernyataan ini bila dikaitkan dengan kompetensi membaca dan menulis al-Qur'an pada siswa yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah dasar, maka menurut peneliti sangat relevan sebab sekolah dasar sangat minim mengajar pendidikan agama, bahkan untuk jam belajar agama

pun sangat minim dengan harapan mampu menguasai seluruh bidang Pendidikan Agama Islam, terlebih bila sekolah tersebut tidak melakukan program pengembangan diri di bidang agama. Hal ini berbeda dengan Madrasah untuk bidang pendidikan agama dibagi menjadi 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Arab, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadits, dan Aqidah Akhlak.

Selain itu pula menurut peneliti kemampuan membaca dan menulis juga disebabkan oleh faktor lingkungan keluarga, meskipun latar belakang pendidikan siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya juga didapat siswa yang mampu membaca serta menulis al-Qur'an. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Nasution (2000 : 132) bahwa :

Lingkungan adalah sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangan anak. Lingkungan merupakan alam sekitar di mana anak didik berada dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak.

Lingkungan sebagai salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan Islam. Pendidikan Islam berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pendidikan agama anak sebab orang tua adalah orang yang pertama kali dikenal oleh anak, baik karena hubungan biologis maupun tugasnya sebagai orang tua yang pertama dibenahi tugas dan tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya.

Sebab itu dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab orang tua menyadari bahwa masa depan anaknya tergantung pada asuhan, rawatan, bimbingan dan didikan orang tua agar di usia dewasanya menjadi manusia yang sesuai dengan harapan agama.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai kemampuan kemampuan baca tulis Al-Qur'an alumni sekolah dasar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas VII Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya yang memiliki latar belakang atau alumni pendidikan sekolah dasar (SD), maka dapat peneliti simpulkan berikut ini:

1. Kemampuan membaca pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Kota Palangka Raya yaitu 6 orang atau sebesar 16,2 % pada kategori mampu, 6 orang atau sebesar 16,2 % pada kategori cukup dan 25 orang atau sebesar 67,4 % pada kategori kurang. Dengan ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah dasar (SD) adalah kurang atau masih rendah dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dengan ilmu tajwid.
2. Kemampuan pada siswa menulis al-Qur'an atau huruf hijaiyah diketahui 6 orang atau sebesar 16,2 % pada kategori mampu, 16 orang atau sebesar 43,2 %, pada kategori cukup dan 15 orang atau sebesar 40,6 % pada kategori kurang. Dengan ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis al-Qur'an atau huruf hijaiyah yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah dasar (SD) juga masih kurang atau rendah dalam menulis al-Qur'an baik menulis huruf-huruf hijaiyah atau dalam merangkai kalimat. Adapun faktor rendahnya kedua pengukuran membaca dan

menulis al-Qur'an ini disebabkan minimnya materi dan alokasi waktu belajar PAI yang mereka terima saat belajar di sekolah dasar (SD) dan lingkungan keluarga yang kerang menjalankan tanggung jawab penuh dalam mendidik anak terutama dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah agar melaksanakan kegiatan pembelajaran al-Qur'an di MTs Hidayatul Insan bagi siswa yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah dasar seperti hal program matrikulasi agar mampu meningkatkan kualitas baca dan tulis pada seluruh siswa di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya.
2. Bagi pihak guru terutama bagi guru PAI di MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya agar lebih memperhatikan dan melakukan pendekatan persuasif bagi siswa-siswa yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah dasar atau umum, sehingga dalam proses pembelajaran al-Qur'an atau pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis huruf Arab bisa diserap dengan baik oleh mereka. Dengan menerapkan metode atau model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an.
3. Bagi pihak siswa hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an di kelas maupun rumah agar kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar menjadi khazanah dalam melanjutkan penelitian tentang baca tulis al-Qur'an lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan, Manna' Khalif, *Mabahits Fi' Ulum Al-Qur'an*, (Riyadh: Maktabah Ma'arif, 1981).
- Amar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Ash-Shaabuniy, M. Ali, *Study Ilmu Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Baidan, Nasruddin, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Alwah, Bandung: 1989.
- Faridi, Miftah dan Agus Syihabudin. *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama*. Bandung : Pustaka, 1989.
- Irianto, Agus, *Statistik Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Ismail, Abdul Mujib & Maria Ulfah Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Surabaya: Karya Abditama, 1995.
- Kamus Al-Munawwir Versi Indonesia Arab, Surabaya: Pustaka, Progressif, 2007.
- Khalab, Abdul Wahab, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Dar Al-Manar, 1973).
- M. Sinaga Anggiat dan Sri Hadiati, *Pemberdayaan Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI, 2001.
- M.Rokli "Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Izharul Ulum Nanga Bulik Skripsi, Palangka Raya : STAIN P. Raya, 2004, h.v.t.d
- Mahmoud, Hana Attia, *Bimbingan 1 pendidikan dan Pekerjaan*, Jakarta: Bolan Bintang, 1978.
- Maksum, M.A, *Khazanah Pendidikan Agama Islam Kelas III*, Surakarta : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka, Cipta, 2003.
- Marjuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Prasetia Pratama, 2000.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- Maswarinah “Kemampuan Membaca al-Qur’an Siswa Kelas IV SDN-2 dan SDN-3 Kereng Bangkirai Palangka Raya “ Skripsi, Palangka Raya : STAIN P. Raya, 2008, h.v.t.d
- Milman Yusdi, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010.
- Rusnanik, “Kemampuan Membaca al-Qur’an Surat-Surat Pendek Siswa Mis Kurnia Hasan Sampit”, Skripsi, Palangka Raya : STAIN P. Raya, 2010, h.v.t.d
- S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumiaksara, 2000.
- Semiawan, *Memupuk Bakat Kreativitas Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sholeh, Qomari, *Ilmu Tajwid Penuntut Baca Al-Qur'an Fasih dan Benar*, Jombang, t.th.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan, Pendekatan, Kuaniftalif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Susman, Otong, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- TIM Penyusun, *Majelis A'la Indonesia Li Dakwah Al-Islam*, Jakarta : Al-Misbah Press, 1982.
- TIM Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palangka Raya : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, 2017.
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Wahyudi, Moh., *Ilmu Tajwid*, Surabaya: Halim Jaya, 2007.
- WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud, 1995.
- Nasrianti Burhan. 2013. Pengertian Kemampuan. <http://nasriantiburhan.blogspot.com/2013/01/Pengertian-kemampuan.html?m--1> (Online 20 September 2014)